



mustika ratu

Cantik Paripurna Tradisi Indonesia



Laporan Tahunan

Annual Report
2010

Visi, Misi & Budaya Perseroan

Vision, Mission and Corporate Culture



Visi | Vision :

- Menjadikan warisan tradisi keluarga leluhur sebagai basis industri perawatan kesehatan kebugaran dan kecantikan penampilan paripurna (*holistic wellness*) melalui proses modernisasi teknologi berkelanjutan namun secara hakiki tetap mengandalkan tumbuh-tumbuhan yang berasal dari alam.

Making the tradition legacy of the ancestor family as a basis for the health care and holistic wellness beauty industry by a sustainable technology modernization process yet in nature still relies on the natural plants.

Budaya | Culture :

- Mengutamakan peningkatan kepuasan pelanggan.
To give priority to customer satisfaction improvement.
- Bekerja dengan budaya kekeluargaan dan keakraban.
To work with familiar and intimacy culture.

Misi | Mission :

- Falsafah kesehatan kebugaran dan kecantikan penampilan paripurna (*holistic wellness*) yang telah lama ditinggalkan masyarakat luas, digali kembali oleh seorang Putri Keraton sebagai *Royal Heritage* untuk dibagikan kepada dunia sebagai karunia Tuhan dalam bentuk ilmu pengetahuan yang harus dipertahankan dan dilestarikan.

The philosophy of health and holistic wellness beauty which has been abandoned since a long time by people is re-dug by a Palace Princess as a royal heritage to be spread to the world as the God's gift in the form of knowledge which shall be maintained and preserved.

- Menghargai integritas dan profesionalisme yang tinggi.
To respect high integrity and professionalism.
- Menunjang kerja sama dan gotong royong dalam mencapai tujuan bersama.
To support cooperation and mutual cooperation in achieving collective purpose.

Daftar isi

Contents

Data Perseroan	02	<i>Company Information</i>
Profil Perseroan	03	<i>Company Profile</i>
Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	04	<i>Chronology of Share Listing on Indonesia Stock Exchange</i>
Laporan Dewan Komisaris	06	<i>Report of the Board of Commissioners</i>
Profil Dewan Komisaris	08	<i>Profile of the Board of Commissioners</i>
Laporan Komite Audit	10	<i>Report of the Audit Committee</i>
Profil Komite Audit	12	<i>Profile of the Audit Committee</i>
Laporan Direksi	14	<i>Report of the Board of Directors</i>
Profil Direksi	18	<i>Profile of the Board of Directors</i>
Tata Kelola Perusahaan	20	<i>Corporate Governance</i>
Tanggung Jawab Sosial	24	<i>Social Responsibility</i>
Ikhtisar Pokok Keuangan Konsolidasi	26	<i>Consolidated Financial Highlights</i>
Analisa dan Pembahasan Manajemen	27	<i>Management Review and Analysis</i>
Kinerja Keuangan	27	<i>Financial Performance</i>
Sumber Daya Manusia	30	<i>Human Resources</i>
Pemasaran	31	<i>Marketing</i>
Penjualan dan Distribusi	33	<i>Sales & Distribution</i>
Ekspor	34	<i>Export</i>
Produksi	34	<i>Production</i>
Penghargaan	36	<i>Awards</i>
Struktur Organisasi	38	<i>Organization Structure</i>
Informasi tentang Saham Perseroan	40	<i>Information on the Company's Shares</i>
Penggunaan Dana yang diperoleh dari Hasil Penawaran Umum	41	<i>Actual Use of Proceeds from Initial Public Offering</i>
Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2010	44	<i>Statement of Management on Annual Report 2010</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi	45	<i>Consolidated Financial Statements</i>
Surat Pernyataan Direksi atas Laporan Keuangan Tahunan 2010	46	<i>Director's Statement Letter on Financial Statements 2010</i>

Data Perseroan

Company Information

NAMA PERSEROAN :

PT MUSTIKA RATU, Tbk

ALAMAT :
Kantor Pusat

Graha Mustika Ratu

Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta 12870 - Indonesia

Telepon : (021) 830 6754 - 59 • Faksimili : (021) 830 6753

Website : www.mustika-ratu.co.id Email : info@mustika-ratu.co.id

Pabrik

Jl. Raya Bogor Km 26,4, Ciracas, Jakarta 13740 - Indonesia

Telepon : (021) 871 1291 • Faksimili : (021) 870 0987

BIDANG USAHA :

Bergerak dalam bidang usaha pabrikasi, perdagangan, distribusi jamu, kosmetik tradisional, minuman sehat dan kegiatan usaha lain yang berkaitan.

ANAK PERUSAHAAN :

Anak-anak perusahaan dengan persentase kepemilikan lebih dari 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut :

Nama Perseroan Company Name	Kegiatan Usaha Principal Activity	Domisili Domicile	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership	
				2009	2010
PT. Mustika Ratubuana International	Distribusi dan Perdagangan Distribution and Trading	Jakarta	1992	99.9	99.9
PT. Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.	Distribusi dan Perdagangan Distribution and Trading	Malaysia	1993	100.0	100.0
PT. Mustika Ratu Properties	Penyewaan Properti Property Rental	Malaysia	1997	100.0	100.0
PT. Mustika International Laboratories	Distribusi dan Perdagangan Distribution and Trading	Jakarta	1997	99.9	99.9
PT. Paras Cantik Kenanga	Distribusi dan Perdagangan Distribution and Trading	Jakarta	2006	99.8	99.8

KANTOR CABANG :

PT. MRBI Jakarta

Jl. Raya Bogor Km 26,4

Ciracas, Jakarta Timur

Telepon : (021) 871 1291

Faksimili : (021) 870 0987

PT. MRBI Bandung

Jl. Geger Kalong Girang 25

F5 Bandung

Telepon : (022) 201 1578

Faksimili : (022) 201 2295

NOTARIS :

Sutjipto, SH

Menara Sudirman Lantai 18

Jl. Jenderal Sudirman Kav.60 Jakarta 12190

Telepon : (021) 520 4778 • Faksimili : (021) 520 4779

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Datindo Entrycom

Wisma Diners Club Annex

Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35, Jakarta Pusat - Indonesia

Telepon : (021) 570 9009 • Faksimili : (62-21) 570 9026

NAME OF THE COMPANY :

PT MUSTIKA RATU, Tbk

ADDRESS :
Head Office

Graha Mustika Ratu

Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta 12870 - Indonesia

Phone : (62-21) 830 6754 - 59 • Fax : (62-21) 830 6753

Website : www.mustika-ratu.co.id Email : info@mustika-ratu.co.id

Factory

Jl. Raya Bogor Km 26,4, Ciracas, Jakarta 13740 - Indonesia

Phone : (62-21) 871 1291 • Fax : (62-21) 870 0987

MAIN BUSINESS :

Operate in manufacturing, trading, distributing tonic, traditional cosmetics, healthy fresh drinks and all other related industrial activities.

SUBSIDIARIES :

Company subsidiaries which are more than 50% owned, either directly or indirectly consisting of :

BRANCH OFFICE :

PT. MRBI Jakarta

Jl. Raya Bogor Km 26,4

Ciracas, Jakarta Timur

Phone : (62-21) 871 1291

Fax : (62-21) 870 0987

PT. MRBI Bandung

Jl. Geger Kalong Girang 25

F5 Bandung

Phone : (62-22) 201 1578

Fax : (62-22) 201 2295

NOTARY :

Sutjipto, SH

Menara Sudirman Lantai 18

Jl. Jenderal Sudirman Kav.60 Jakarta 12190 - Indonesia

Telepon : (021) 520 4778 • Fax : (021) 520 4779

SHARE ADMINISTRATION BUREAU :

Datindo Entrycom

Wisma Diners Club Annex

Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35, Jakarta Pusat - Indonesia

Phone : (62-21) 570 9009 • Fax : (62-21) 570 9026

Corporate Secretary PT. Mustika Ratu Tbk

Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta 12870 • Telp. : (021) 830 6754 • Fax. : (021) 830 6753

www.mustika-ratu.com • email : info@mustika-ratu.co.id

Profil Perseroan

Company Profile

Perseroan berdiri pada tahun 1975, yang dimulai dari dalam garasi kediaman Ibu BRA. Mooryati Soedibyo. Tahun 1978 Perseroan mulai menjalankan usahanya secara komersial, yaitu dengan memproduksi jamu yang didistribusikan di Jakarta, Semarang, Surabaya, Bandung, dan Medan. Dalam perkembangannya permintaan konsumen yang semakin meningkat dan respon pasar yang sangat positif menerima produk-produknya, hingga pada tahun 1980-an Perseroan melakukan ekspansi dengan mengembangkan berbagai jenis kosmetika tradisional.

Pada tanggal 8 April 1981 pabrik Perseroan resmi dioperasikan. Dalam rangka memperkuat struktur permodalan serta mewujudkan visinya sebagai Perusahaan Kosmetika dan Jamu Alami Berteknologi Tinggi Terbaik di Indonesia, Perseroan mendapatkan persetujuan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal serta melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia pada tahun 1995. Perseroan mulai menerapkan standar internasional 9001 (versi yang terbaru ISO 9001:2008) tahun 2009 tentang Manajemen Sistem Mutu serta ISO 14001 tentang Sistem Manajemen Lingkungan sejak tahun 1996. Selain itu, Perseroan telah memperoleh sertifikat Good manufacturing Process (GMP) sejak tahun 2004 dan sertifikat Halal untuk produk teh tahun 2010.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu, kosmetik tradisional serta minuman sehat, dan kegiatan usaha lain yang berkaitan.

Perseroan berdomisili di Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta Selatan dan pabrik berlokasi di Jalan Raya Bogor KM 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

The company was established in 1975, starting from BRA Mooryati Soedibyo's house garage. In 1978 the Company started its commercial run by producing herbal medicine distributed in Jakarta, Semarang, Surabaya, Bandung, and Medan. In the development of increasing consumer demand and positive market response towards the products, the company expanded through developing various types of traditional cosmetics around 1980s.

On 8 April 1981, the factory was officially operated. In order to strengthen its capital structure and to implement its vision as a Best High Technology of Herbal and Natural Cosmetics company in Indonesia, PT Mustika Ratu obtained the effective consent of the Capital Market Supervisory Agency (Badan Pengawas Pasar Modal) and the initial public offering and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange in 1995. The Company began to implement international standards ISO 9001 (the latest version of ISO 9001:2008) in 2009 on the Management Quality System and ISO 14001 Environmental Management System since 1996. In addition, the Company has obtained a certificate of Good Manufacturing Process (GMP) since 2004 and Halal Certificate for tea Product 2010

Scope of its activities include manufacturing, trading and distribution of herbal medicine, traditional cosmetics and healthy drinks, and other related business activities.

The Company is located at Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75, South Jakarta, and the factory located at Jalan Raya Bogor KM 26.4 Ciracas, East Jakarta.



Kronologis Pencatatan Saham Di BEI

Chronology of Share Listing on Indonesia Stock Exchange

Juli 1995 : Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.
 Harga Penawaran Rp 2.600 dan Nilai Nominal Rp 500 Per saham
 Modal Dasar : Rp 100.000.000.000
 Modal Ditempatkan dan Disetor penuh : Rp 53.500.000.000
 Jumlah saham : 107.000.000 Saham

July 1995 *The Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.
 Offering price is Rp 2.600 and each shares having a nominal value of Rp 500*
Authorized Capital : Rp 100.000.000.000
Subscribed and Fully Paid Up Capital : Rp 53.500.000.000
Total Shares : 107.000.000 Shares

Agustus 2002 : Stock Split Rp 500 menjadi Rp 125 per saham
 Modal Dasar : Rp 100.000.000.000
 Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh : Rp 53.500.000.000
 Jumlah Saham : 428.000.000 Saham

August 2002 : *Stock Split Rp 500 in to Rp 125 per share*
Authorized Capital : Rp 100.000.000.000
Subscribed and Fully Paid Up Capital : Rp 53.500.000.000
Total Shares : 428.000.000 Shares

mustika ratu

by BRA Mooryati Soedibyo



Mascara

Mascara dengan aplikator yang dapat memanjangkan & melentikkan bulu mata, sehingga mata tampak lebih menawan. Formulasinya yang waterproof & tidak menggumpal, menunjang aktivitas Anda sehari-hari.

Bask[®] FOR MEN

Hi, guys!
CUMA KAMU YANG PAKE

**BASK FOR MEN
COLOGNE**

YANG BISA JADI MURIDKU!

WANGINYA PAS
NGGAK MENGGANGGU
NGGAK BERLEBIHAN

Raline Shah
a.k.a.

*Sarah
Aprilia*

FB & Plurk : Sarah Aprilia
YM : sarah.aprilia86@yahoo.com



Kini dengan kemasan baru!

Karena wangi tubuh menyengat bisa membuatmu dijauhi!
Coba dan rasakan sensasi kesegaran **Bask for Men** cologne
yang diciptakan dengan teknologi Scent Science
untuk menghasilkan wangi yang pas untukmu.

WANGINYA PAS!

www.BaskForMen.com



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Haryo Tedjo Baskoro, MBA

Presiden Komisaris | *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun | *Indonesian Citizen, 42 years old*

Menamatkan pendidikan tinggi pada jurusan Marketing di National University, Los Angeles, Amerika Serikat pada tahun 1992 dan pada tahun 1999 telah menyelesaikan program Master of Business Administration di bidang yang sama di Leicester University, Inggris.

Graduated his advanced education majoring Marketing at National University, Los Angeles, United States of America in 1992 and in 1999 completed program of Master of Business Administration in the same field at Leicester University, England.

Perjalanan karirnya memberi pengalaman lebih dari 14 tahun di beberapa bidang usaha, khususnya pembangunan berbagai proyek properti dan infrastruktur jalan tol, antara lain : Sheraton Mustika Resort & Spa Yogyakarta, gedung Menara Drassindo, jalan tol pondok Aren – Serpong (BSD City), dll.

His career gives more than 14 years of experience in some business fields, especially construction of various property projects and toll road infrastructures, among others : Sheraton Mustika Resort & Spa Yogyakarta, Menara Drassindo building, toll road pondok Aren - Serpong (BSD City), etc.

Sejak tahun 1998 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan.

Since 1998 until now is the Company's President Commissioner.



Prof. DR. F.G. Winarno

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, berusia 73 tahun | *Indonesian Citizen, 73 years old*

Sejak 1961 sampai sekarang menjabat sebagai dosen Institut Pertanian Bogor.

Since 1961 until now is lecture at Bogor Institute of Agriculture.

Pada tahun 1970 mendapatkan gelar doktoral dalam Ilmu Pangan dari University of Massachusetts, USA.

In 1970 he got doctoral degree in Food Science from University of Massachusetts, USA.

Tahun 1982 diangkat sebagai Guru Besar dalam Ilmu Pangan dan Teknologi Pangan di IPB Bogor.

In 1982 he was assigned as profesor in Food Science and Technology at IPB Bogor.

Tahun 1991 sampai 1995 menjabat sebagai Presiden Codex Alimentarius Commission di Roma, Italia.

In 1991 until 1995 was President of Codex Alimentarius Commission in Rome, Italy.

Pada tahun 1996 sampai sekarang menjabat sebagai Presiden Indonesian Flavour and Fragrance Association.

In 1996 until now is President of Indonesian Flavor and Fragrance Association.

Tahun 2002 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Tahun 2002 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Tahun 2004 sampai sekarang menjadi Presiden International Dairy Federation perwakilan Indonesia.

In 2004 until now is President of International Dairy Federation of Indonesian representative.

Tahun 2007 sampai 2011 menjabat sebagai rektor Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta.

In 2007 until 2011 is rector at Atmajaya Catholic University Jakarta.



Drs. Darodjatun Sanusi, MBA

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun | Indonesian Citizen, 67 years old

Tahun 1971 menyelesaikan pendidikan Strata Satu pada Jurusan Farmasi Institut Teknologi Bandung.

In 1971 he graduated his First Stratum education majoring Pharmacy at Bandung Institute of Technology.

Tahun 1976 lulus dari Post Graduate Course di State University of Gent, Belgium dan selanjutnya pada tahun 1991 menyelesaikan pendidikan di Antwerp, Belgium sebagai Master of Business Administration.

In 1976 he graduated from Post Graduate Course at State University of Gwent, Belgium and then in 1991 he completed his education in Antwerp, Belgium as Master of Business Administration.

Sejak 2002 menjabat sebagai Komisaris Perseroan sampai sekarang. Dari 1997 sampai 2002 menjabat sebagai Presiden Direktur PT. Kimia Farma Tbk. Tahun 1988 sampai dengan 1998 sebagai Presiden Direktur PT. Bio Farma.

Since 2002 until now is the Company's Commissioner. From 1997 to 2002 was President Director of PT. Kimia Farma Tbk. In 1988 until 1998 was President Director of PT. Bio Farma.

MASTERPIECE ALAM TERBAIK
UNTUK KUALITAS GIGI & GUSI
SEHAT BERKELAS

mustika ratu
by BRA Mooryeti Soedibyo



mustika ratu
Cantik Paripurna Tradisi Indonesia



www.mustika-ratu.com
www.kosmetikcantik.com

Laporan Komite Audit

Report of the Audit Committee

Dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris dalam menerapkan fungsi pengawasan terhadap operasional kegiatan Perseroan, maka Perseroan membentuk Komite Audit pada tahun 2002. Komite Audit ini didirikan oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut, Ketua: Prof. DR. F. G. Winarno; Anggota: Agus Purnomo, SE. Dewan komisaris masih terus berupaya untuk melengkapi keanggotaan Komite Audit sebagaimana disyaratkan.

Komite Audit Perseroan memiliki fungsi utama untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas seluruh kegiatan yang terkait dengan standar akuntansi dan prinsip-prinsip pelaporan keuangan, kebijakan dan prosedur yang ditujukan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal dalam pengelolaan Perseroan telah berjalan dengan baik.

Dalam menjalankan tugasnya selama tahun 2010, Komite Audit telah melakukan pertemuan secara berkala yang selalu dihadiri oleh ketua dan anggota-anggotanya. Pertemuan-pertemuan tersebut dilaksanakan dengan mengacu kepada Pedoman Kerja Komite Audit yang dimiliki oleh Perseroan.

Sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, maka Komite Audit mengusulkan kepatuhan terhadap berbagai hal sebagai berikut :

- Laporan Keuangan Perseroan, baik interim maupun tahunan serta laporan proyeksi keuangan tahunan.
- Sistem akuntansi dan pengendalian internal (*Standard Operating Procedures*) Perseroan.
- Pelaksanaan pemeriksaan internal audit, terutama menyangkut temuan audit dan pelaksanaan rekomendasi audit.
- Pemilihan kandidat Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Dewan Komisaris.
- Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Berdasarkan pembahasan dan penelaahan yang telah dilakukan seperti tersebut di atas, Komite Audit berpendapat bahwa:

- Penyajian laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Perseroan telah disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku umum di Indonesia.
- Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai.

In order to assist the tasks of the Board of Commissioners in implementing the supervision function on the Company's operation, the Company then formed an Audit Committee in 2002. This Audit Committee was established by and shall be responsible to the Board of Commissioners. The membership of the Audit Committee is as the following: Chairman; Mr. Prof. DR. F. G. Winarno; member: Mr. Agus Purnomo, SE. The Board of Commissioners is still trying to complete the membership of the Audit Committee as required.

The Company's Audit Committee has a main function to assist the Board of Commissioners in performing the supervision obligation on all activities related to the accounting standards and financial reporting principles, policy and procedure aimed to make sure that the internal control system in the Company's management has been performed well.

In performing its jobs in 2010, the Audit Committee has conducted regular meetings which were always attended by its chairman and members. The meetings were conducted by referring to the Work Guide of the Audit Committee owned by the Company.

In accordance with Bapepam regulation No. IX.1.5 concerning Establishment and Implementation of Audit Committee Guidelines, the Audit Committee proposed a compliance on various matters as follows:

- *The Company's Financial Report and annual financial projection report, either interim or annually.*
- *The accounting system and standard operating procedures of the Company.*
- *Internal audit investigation implementation, especially related to the audit finding and audit recommendation implementation.*
- *The election of Public Accountant candidates recommended by the Board of Commissioners.*
- *The Company's obedience rate toward the legislation and regulation in the field of Capital market and other legislation and regulation related to the Company's business activities.*

Based on the discussion and research which has been conducted as stated above, the Audit Committee has following opinion:

- *The financial report publicized by the Company has been presented in accordance with principles prevailed generally in Indonesia.*
- *The Company has implemented the sufficient internal control system.*

Perseroan telah memiliki kebijakan yang memadai tentang pemantauan atas tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

The Company has owned a sufficient policy on observation on the obedience rate toward the legislation and regulation in the field of Capital Market and other legislation and regulation related to the Company's business activities.

Jakarta, April 21, 2011
Audit Committee,



Prof. DR. FG. Winarno
Ketua / Chairman

Bask[®]
F O R M E N

**Jack-
Met**

cologne penghilang bau



**nggak ada lagi helm bau
dan jaket bau!**

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee



Prof. DR. F.G. Winarno
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia,
berusia 73 tahun
Indonesian Citizen, 73 years old

Pada tahun 1970 mendapatkan gelar doktoral dalam Ilmu Pangan dari University of Massachusetts, USA.

Tahun 1982 diangkat sebagai Guru Besar dalam Ilmu Pangan dan Teknologi Pangan di IPB Bogor.

Tahun 2002 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Tahun 2007 sampai 2011 menjabat sebagai rektor Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta.

Tahun 2004 sampai sekarang menjadi Presiden International Dairy Federation perwakilan Indonesia.

Pada tahun 1996 sampai sekarang menjabat sebagai Presiden Indonesian Flavour and Fragrans Association.

Tahun 1991 sampai 1995 menjabat sebagai Presiden Codex Alimentarius Commission di Roma, Italia.

Sejak 1961 sampai sekarang menjabat sebagai dosen Institut Pertanian Bogor.

In 1970 he got doctoral degree in Food Science from University of Massachusetts, USA.

In 1982 he was assigned as Professor in Food Science and Technology at IPB Bogor.

In 2002 until now is the Company's Independent Commissioner.

In 2007 until 2011 is rector at Atmajaya Catholic University Jakarta.

In 2004 until now is President of International Dairy Federation of Indonesian representative.

In 1996 until now is President of Indonesian Flavor and Fragrance Association.

In 1991 until 1995 was President of Codex Alimentarius Commission in Rome, Italy.

Since 1961 until now is lecture at Bogor Institute of Agriculture.



Agus Purnomo, SE
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia,
berusia 39 tahun
Indonesian Citizen, 39 years old

Menamatkan pendidikan tinggi pada jurusan Ekonomi - Akuntansi di Universitas Gajayana Malang pada tahun 1995.

Tahun 2002 sampai sekarang menjadi anggota Komite Audit Perseroan.

Tahun 2006 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris PT. Marina Deltamentari.

Tahun 2005 sampai sekarang menjabat sebagai Finance & Administration Director PT. NCS Indonesia.

Tahun 2002 sampai sekarang menjabat sebagai Managing Director PT. Akuntata Prima Consulting.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai General Manager Finance di beberapa perusahaan.

Graduated his advanced education majoring Economics-Accounting at Gajayana University Malang in 1995.

In 2002 until now is member of the Company's Audit Committee.

In 2006 until now is Commissioner of PT. Marina Deltamentari.

In 2005 until now is Finance & Administration Director of PT. NCS Indonesia.

In 2002 until now is Managing Director of PT. Akuntata Prima Consulting.

Previously was General Manager Finance in several companies.



mustika ratu

by BRA Mooryati Soedibyo

Tak ada yang perlu dikhawatirkan



Mulailah hidup lebih sehat dan bila perlu minumlah Lokol Tea, teh celup dari Mustika Ratu yang membantu menurunkan kolesterol dalam tubuh. Ramuan Ibu BRA Mooryati Soedibyo dengan sepenuhnya bahan alami asli Indonesia yang diproses menggunakan teknologi modern. Nikmati kehangatan dan khasiat Lokol Tea.

Lokol Tea, nikmatnya turunkan kolesterol



mustika ratu
Cantik Paripurna Tradisi Indonesia



Customer Service Centre : 0800-1-888-555
Hotline Service : +62-21-6312323
www.mustika-ratu.co.id



Direksi | *The Board of Directors*

Dari kiri ke kanan | *From left to right* : Arman S. Tjitrosoebono, MBA (Direktur | *Director*) DR. BRA. Mooryati Soedibyo (Presiden Direktur | *President Director*) Putri Kuswisnuwardani, MBA (Wakil Presiden Direktur | *Vice President Director*) Dewi Nur Handayani, BBA (Direktur | *Director*)

Sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan, maka melalui Tata Kelola Perusahaan yang Baik kami selalu menjadikan warisan tradisi keluarga leluhur sebagai basis industri perawatan kesehatan, kebugaran dan kecantikan penampilan paripurna dengan menghasilkan produk bermutu.

Sebagai satu-satunya pelaku usaha dalam industri yang memproduksi produk-produk jamu dan kecantikan yang berasal dari warisan budaya Indonesia, dipadu dengan Sumber Daya Manusia terbaik di bidangnya, kinerja Perseroan ditahun 2010 membukukan penjualan sebesar Rp 369 miliar meningkat 7% dari tahun 2009.

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan dalam menjalankan usaha tidak lepas dari peran sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan berupaya untuk mempersiapkan sumber daya manusia dengan mengadakan pelatihan dan pengembangan kepada karyawan. Diharapkan dengan diadakannya program tersebut dapat meningkatkan motivasi karyawan agar dapat memberikan dedikasi yang lebih baik lagi terhadap perseroan. Selain itu, Perseroan secara selektif menambah jumlah tenaga profesional yang berpengalaman dibidangnya untuk memperkuat struktur organisasi dalam menjawab tantangan globalisasi.

In accordance with the Vision and Mission of the Company, by the Good Corporate Governance, we will always make the inherited family tradition as the basis of health, fitness and perfect beauty care industry by producing high-quality products.

As the sole business company in the industry manufacturing the traditional medicine and beauty products from Indonesian inherited culture and best Human Resources in their field, the performance of the Company in 2010 can be seen by the consolidated sales revenue of IDR369 billion which is increased 7% from 2009's.

The Company shall fully realize that the success in running its business may not be separated from the qualified human resources. In order to achieve that, the Company tries to prepare its human resources by conducting training and developing for the employees. It is expected that by the programs, the employees' motivation may be improved so they may give better dedication to the Company. Besides that, the Company shall selectively add the number of experienced professional staff to support the organizational structure in facing with the globalization challenge.

Untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat pada era globalisasi ini, Perseroan merasa perlu untuk mempertahankan dan memperluas pangsa pasar dengan meningkatkan kepuasan konsumen dan memberikan rasa aman dalam menggunakan produk kami. Salah satunya adalah dengan keberhasilan mendapatkan sertifikasi Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) atas produk teh Mustika Ratu pada tahun 2010, yang juga kami terapkan di dalam melakukan proses produksinya, baik untuk produk Teh itu sendiri maupun produk kami lainnya.



DR. BRA Mooryati Soedibyo menerima penghargaan Sarwono Prawirohardjo IX dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) atas pengabdian dan jasa-jasanya dalam bidang Ilmu Teknologi Jamu dan kosmetik tradisional

DR. BRA Mooryati Soedibyo received an award Sarwono Prawirohardjo IX from Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) for dedication and contribution in the field of Science and Technology, Traditional Herbal Medicine and Cosmetics

Sebagai bukti dari keberhasilan pencapaian kinerja yang baik, selama tahun 2010 Perseroan telah mendapatkan beberapa pengakuan berupa penghargaan dari lembaga-lembaga nasional maupun internasional. Antara lain adalah pendiri Perseroan yaitu Ibu DR. BRA Mooryati Soedibyo mendapatkan penghargaan Sarwono Prawirohardjo IX dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), dimana sebagai pendiri Mustika Ratu beliau telah dianggap berjasa dalam Bidang Iptek Jamu dan Kosmetika Tradisional.

Selain itu keberhasilan Perseroan juga terlihat dengan membukukan nilai penjualan secara konsolidasi sebesar Rp 369 miliar dibandingkan dengan Rp 346 miliar pada tahun 2009, meningkat sebesar 7%. Perseroan juga berhasil membukukan laba bersih Rp 24 Miliar meningkat 16% dari tahun 2009.

Pada tahun 2010 berbagai penghargaan yang diterima oleh Perseroan atas eksistensi dan keberhasilan yang dicapai antara lain yaitu Superbrand Award sebagai produk favorit dan diterima oleh oleh masyarakat luas karena kualitas dan pelayanan yang baik, Best Brand Award melalui produk Masker Bengkoang dan Indonesia Best Brand Platinum untuk produk Slimming Tea.

In order to face with the more competitive business climate in this globalization era, the Company thinks that it will be necessary to maintain and widen the market share by increasing the consumers' satisfaction and give safety in using our product. One of our successes is our tea product Mustika Ratu in 2010 which got a HALAL certificate from Majelis Ulama Indonesia (MUI) and the HALAL process is also applied in our production process, either the Tea it self or our other products.

As a proof of good performance achievement, during in 2010 the Company has obtained several awards from national and international organizations, among other the founder of the Company, Mrs. BRA Mooryati Soedibyo got the award of Sarwono Prawirohardjo IX from the Indonesian Scientific Knowledge Agency (LIPI), in which as the founder of Mustika Ratu, she is considered to serve in Traditional Medicine and Cosmetics Science and Technology.

In addition, the success of Company can be seen by the consolidated sales revenue of IDR369 billion compared with IDR346 billion in 2009, which is increased 7%. It also succeeds in achieving net profit of IDR24 billion which is increased 16% from 2009's.

In 2010, the products owned by the Company can maintain its existence by obtaining several awards, i.e. Superbrand Award as the most favorite product and those are accepted by people because of good quality and service, Best Brand Award for the product of Masker Bengkoang and Indonesian Best Brand Platinum Award for the product of Slimming Tea.



Slimming Tea telah Meraih Penghargaan Indonesia Best Brand Platinum
Slimming Tea's Award of Indonesian Best Brand Platinum

Masih dalam tahun yang sama, Taman Sari Royal Heritage Spa telah mendapatkan penghargaan Adikarya Wisata "Jakarta Tourism Award 2010" dengan katagori Spa yang telah diberikan oleh Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, Bp. Fauzi Bowo.

Secara umum Perseroan berhasil membukukan nilai penjualan secara konsolidasi dengan didukung standar mutu produk yang baik dan merek-merek yang sudah terkemuka, Perseroan akan terus mengejar peluang-peluang baru untuk meningkatkan keuntungan yang lebih maksimal dan pertumbuhan usaha yang lebih besar serta berupaya mengantisipasi tantangan-tantangan yang akan timbul pada masa mendatang.

Atas nama Dewan Direksi, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham dan konsumen atas dukungan dan kepercayaan yang tetap diberikan kepada kami. Penghargaan yang tinggi kami sampaikan kepada segenap karyawan dan tim manajemen kami atas dedikasi dan loyalitas yang luar biasa baik sehingga Perseroan dapat mencapai kesuksesan dan hasil yang positif selama tahun 2010.

Still in the same year, the Taman Sari Royal Heritage Spa achieved the award of Adikarya Wisata "Jakarta Tourism Award 2010" for the category of Spa presented by the Governor of Special Capital District of Jakarta, Mr. Fauzi Bowo.

In general, the Company succeeds in obtaining consolidated sales revenue.



TSRH Spa meraih penghargaan Adikarya Wisata dari Gubernur DKI
TSRH Spa's Award on Adikarya Wisata by Gubernur DKI

Supported by the good product quality standard and well-known brands, the Company will continue chasing new chances in order to increase more maximum profit and bigger business growth and try to anticipate future challenges.

On behalf of the Board of Directors, we extend our gratitude to the shareholders and consumers for their support and trust. We present the highest respect to all employees and our management team for their extraordinary dedication and loyalty so the Company can accomplish the success and positive result in 2010.

Jakarta, April 21, 2011
The Board of Directors,

DR. BRA. Mooryati Soedibyo
(Presiden Direktur | President Director)



Japanese Formula

Sensasi 'V' Spa

di Taman Sari Royal Heritage Spa

'V' spa series
Taman Sari Royal Heritage

RATUS DEDES
EMPON-EMPON PEMBERSIH

Kini dapat Anda nikmati
setiap hari di rumah

Dapatkan di counter-counter Mustika Ratu
atau toko cosmetic terdekat



 **mustika ratu**
Cantik Paripurna Tradisi Indonesia



Customer Service Centre : 0800-1-888-555
Hotline Service : +62-21-8312323
www.mustika-ratu.co.id

Profil Direksi

Profile of the board of Directors



1. DR. BRA. Mooryati Soedibyo Presiden Direktur/ President Director

Warga Negara Indonesia, 83 tahun
Indonesian Citizen, 83 years old

Pada bulan Mei 2007 menyelesaikan Program Doktorat Fakultas Ekonomi Jurusan Strategic Management Universitas Indonesia.

In May 2007, she completed the Doctoral Program from Faculty of Economics (Department of Strategic Management) in University of Indonesia.

Tahun 2003 menyelesaikan Pendidikan Pasca Sarjana Program Studi Linguistik Sastra Inggris Universitas Sebelas Maret (UNS), Surakarta.

Sejak tahun 1978 hingga sekarang menjabat sebagai Presiden Direktur Peseroan. Selain itu juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mustika Ratu Centre, PT Mustika Princess Hotel, PT Mustika Ratubuana International, Direktur Utama Taman Sari Royal Heritage Spa dan PT Mustika Ratu Investama.

Tahun 1992 sampai sekarang menjabat sebagai Ketua Umum Yayasan Puteri Indonesia, Pemegang Franchise Miss Universe. Tahun 1999 sampai sekarang menjabat sebagai Ketua Umum Asosiasi Spa Indonesia (ASPI).

Pada bulan Juni 2003 memperoleh anugerah Best of the Best Entrepreneur of the Year dari Institusi International Ernst & Young.

Pada bulan Agustus 2009 menerima penghargaan Tanda Kehormatan Bintang Mahaputra Adipradana dari Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Istana Negara.

Pada tahun 2010 menerima penghargaan Sarwono Prawirodihardjo IX dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) atas pengabdian dan jasa-jasanya dalam bidang Ilmu Teknologi Jamu dan Kosmetik Tradisional.

In 2003 she graduated from Postgraduate in Linguistics of English Literature at University of Sebelas Maret (UNS), Surakarta.

Since 1978 until now is President Director of the Company. She also President Director of PT Mustika Ratu Centre, PT Mustika Princess Hotel, PT Mustika Ratubuana International, President Director of Taman Sari Royal Heritage Spa and PT Mustika Ratu Investama.

Tahun From 1992 until now, she serves as General Chairman of the Puteri Indonesia Foundation, franchise holders of Miss Universe. On the year 1999 until now, she has been a General Chairman of Indonesian Spa Association (ASPI).

In June 2003 awarded the Best of the Best Entrepreneur of the Year from Ernst & Young International Institutions.

In August 2009, she received an award Adipradana Mahaputra Star Signs Honor from President Susilo Bambang Yudhoyono at the State Palace.

In 2010, she got the award of Sarwono Prawirodihardjo IX from the Indonesian Scientific Knowledge Agency (LIPI), in which as the founder of Mustika Ratu, considered to serve in Traditional Medicine and Cosmetics Science and Technology.

Slimming Series
mustika ratu
by BRA Mooryati Soedibyo

Mustika Ratu Slimming Gel
Mustika Ratu Slimming Capsule
Mustika Ratu Slimming Tea
Mustika Ratu Susut Perut



2. Putri Kuswisnuwardani, MBA

Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun
Indonesian Citizen, 51 years old

Menyelesaikan pendidikan Master of Business Administration dari National University, Inglewood, California, Amerika Serikat.

Graduated her Master of Business Administration from National University, Inglewood, California, United States of America.

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1991, juga menjabat beberapa jabatan penting pada berbagai Perusahaan di Indonesia.

Deputy President Director of the Company since 1991 and several vital position in various Companies in Indonesia.

Mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1986 yaitu sebagai Kepala Departemen Promosi dan Periklanan.

Joining the Company since 1986 as Head of Promotion and Advertising Department.

Pada bulan Desember 2009 memperoleh penghargaan sebagai CEO Idaman 2009 dari Warta Ekonomi.

In December 2009, she received an award as CEO Idaman 2009 from Warta Ekonomi.



3. Dewi Nurhandayani, BBA

Direktur/ Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun
Indonesian Citizen, 44 years old

Menyelesaikan pendidikan dari The American College For The Applied Arts di bidang Graphic and Packaging Design di Los Angeles, Amerika Serikat.

Graduated from The American College for The Applied Arts majoring Graphic and Packaging Design in Los Angeles, United States of America.

Sejak tahun 1996 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur Perseroan. Pada tahun 1994 sampai dengan 1996 sebagai Manajer di bagian pengembangan produk Perseroan.

Since 1996 until now is Director of the Company. In 1994 until 1996 was Manager in product development department of the Company.



4. Arman S Tjitrosoebono, MBA

Direktur/ Director

Warga Negara Indonesia, 53 tahun
Indonesian Citizen, 53 years old

Tahun 1982 menyelesaikan pendidikan di The School of Business-Pacific State University, California, Amerika Serikat dalam bidang marketing.

In 1982 he graduated from The School of Business - Pacific State University, California, United States of America majoring Marketing.

Tahun 2001 bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Marketing & Sales dan menjabat sebagai Chief Operations Officer (COO) Perseroan.

In 2001 until now is Marketing Director of the Company who is responsible in Marketing and Sales. He is as a Company's Chief Operations Officer (COO).

Tahun 1997 sampai dengan 2001 menjabat sebagai Head of Marketing/Direktur di PT Reckitt Benckiser Indonesia. Sebelumnya menduduki berbagai jabatan di Marketing & Sales di beberapa perusahaan multinasional.

In 1997 until 2001 was Head of Marketing Director of PT Reckitt Benckiser. Previously was Product Manager in several multinational companies.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan berusaha memaksimalkan nilai Perseroan dan memperkuat serta menyadari arti pentingnya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) melalui kesadaran Perseroan dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya terutama kewajiban sosial yang dilakukan secara bertahap dimana kegiatan tersebut telah mendapatkan dukungan-dukungan dari para konsumen, investor relation, relasi dan juga para karyawan-karyawan Perseroan, hal tersebut merupakan perangkat dalam meningkatkan kinerja Perseroan untuk waktu yang jangka panjang dan akuntabilitas kepada publik.

Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Pengendalian Internal. Uraian fungsi dan tanggung jawab masing-masing bagian dari struktur tata kelola perusahaan, tersebut di bawah ini.

► RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Pelaksanaan RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam satu tahun, sementara RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan kapanpun sesuai kebutuhan Perseroan.

Pada tahun 2010 Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 9 Juni 2010 dengan agenda memberikan

persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 serta dengan agenda rutin lainnya.

► DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan saat ini terdiri dari Presiden Komisaris, Komisaris, serta seorang Komisaris Independen yang telah ditunjuk sesuai dengan Peraturan Bapepam no. IX.E.1 yaitu mengenai benturan kepentingan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tugas utama Komisaris adalah bertanggung jawab atas pengawasan pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan oleh jajaran Direksi. Rapat Dewan Komisaris dapat dilaksanakan kapanpun bila mana dianggap perlu oleh Perseroan hal ini sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 22 Ayat 1. Selama tahun 2010 Dewan Komisaris telah melakukan pertemuan sebanyak 4 kali dengan frekuensi kehadiran sebesar 100 %.

The Company strives to maximize corporate value, also strengthen and realize the importance of the principles of GCG by the company in executing its duty, primarily social responsibility, undertaken in stages. The activity has received support from the customers, investor relations, relations, and also the employees of the company. It is a tool in improving the company performance for a long time and accountability to the public.

Corporate governance structure consisting of the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Control, and Corporate Secretary. Description of functions and responsibilities of each part in corporate governance structure, mentioned below.

► SHAREHOLDERS GENERAL MEETING

Implementation of the Annual General Meeting held once a year, while the Extra ordinary General Meeting may be held whenever the company needs.

In the year 2010, the company held Annual General Meeting on June 9, 2010 with the agenda giving approval to the Annual Report of the Directors of the Company for

the fiscal year ended December 31, 2009 along with other routine agenda.

► THE BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners currently consists of Chairman, Commissioners, and an independent commissioner who has been appointed in accordance with Bapepam No.IX.E.1 about conflict of interest.

In accordance with the Articles of Association of Company and applicable regulations, the main task of Commissioners is responsible for overseeing the company management conducted by the Board of Directors. Meetings of the Board of Commissioners can be arranged at any time if deemed necessary by the Company based on Company's Articles of Association at Article 22 Paragraph 1. During the year 2010, the Board of Commissioners has met 4 times with frequency of 100 percents attendance.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Mustika Ratu Tbk 2009
General Meeting of Shareholders PT Mustika Ratu Tbk 2009



Komisaris dapat memberikan nasihat kepada Direksi terkait dalam hal penyusunan strategi serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Komisaris juga bertanggung jawab mengawasi kinerja dan kepatuhan Direksi terhadap Anggaran Dasar Perseroan dan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

► DIREKSI

Direksi Perseroan saat ini terdiri dari empat orang, yaitu Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur, beserta dua Direktur lainnya yang menjalankan tugas pengelolaannya sesuai dengan tugas yang telah diberikan menurut bidangnya masing-masing berdasarkan dengan keputusan RUPS.

Tugas dan tanggung jawab utama Direksi adalah mengelola perusahaan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Direksi wajib mewakili Perseroan di dalam maupun di luar urusan pengadilan. Selama tahun 2010 Direksi telah mengadakan Rapat dengan dihadiri oleh rata-rata lebih dari 91% dari keseluruhan jumlah anggota direksi, rapat direksi telah dilakukan sebanyak 18 Kali dengan tingkat frekwensi kehadiran sebesar 94%.

Dalam tahun 2010, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memperoleh keseluruhan gaji dan tunjangan lain sebesar Rp 8.199.542.062. Prosedur penetapan gaji dan tunjangan Direksi dilaksanakan melalui persetujuan Rapat Dewan Komisaris.

Dalam rangka meningkatkan kompetensinya, Direksi mengikuti pertemuan-pertemuan di berbagai organisasi yang merupakan wadah kegiatan Perseroan dan seminar-seminar tentang *leadership*, *company strategy* dan berbagai forum level Direksi.

► KOMITE AUDIT

Komite Audit melakukan tugasnya berdasarkan pedoman kerja Komite Audit yang ditetapkan dengan keputusan Dewan Komisaris yang antara lain berisi mengenai peran dan tugas-tugas khususnya hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, fungsi pengawasan internal, serta pengawasan praktek *Corporate Governance* pada Perusahaan. Komite Audit Perseroan beranggotakan dua orang terdiri dari seorang Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit, serta satu anggota Komite Audit yang merupakan pihak eksternal independen, memiliki kemampuan di bidang akuntansi dan atau keuangan.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya yang secara garis besar sesuai dengan peraturan Bapepam No.IX.1.5 yaitu mengenai pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit.

Sesuai dengan pedoman kerja Komite Audit, maka Komite Audit telah melakukan pertemuan sebanyak 3 kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 89% dari masing-masing anggota Komite Audit.

Commissioner may give advice to the Board of Directors related in preparation strategy and Work Plan and Company Budget (RKAP). Commissioners are also responsible for overseeing the performance and compliance with the Articles of Association of Company and all laws and regulations.

► THE BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors currently consists of Four members, namely President, Vice President Director, along with two other Directors who perform their management duties in accordance with the tasks that have been given according to their respective fields with a RUPS decision.

Duties and major responsibilities are to manage the company's Board of Directors in accordance with Anggaran Dasar Perseroan. In practice, the Board should represent the company inside or outside the court. During the year 2010, the Board of Directors has met and attended by an average of more than 91 percents of the total members of the board of directors. Meetings of directors have been done for 18 times with the rate of 94 percents frequency attendance.

In the year 2010, the Board of Commissioners and Directors of the company have acquired the entire salary and other allowances of Rp 8,199,542,062. Procedure for determining salaries and allowances of the Board of Directors implemented through approval of the Board of Commissioners Meeting.

In order to improve its competence, Board of Directors followed meetings in various organizations which constitute the umbrella for the company's activity and seminars on leadership, company strategy and various forums in the level of Board of Directors.

► AUDIT COMMITTEE

Audit Committee performs their duties according to guidelines established by the Audit Committee with the decision of the Board of Commissioners, including the role and duties in particular matters related to financial reporting, internal control functions, and oversight of corporate governance practices at the company. The Audit Committee consists of two members, consisting of an independent commissioner who serves as Chairman of the Audit Committee and a member of the Audit Committee which is independent from external parties, who is competent in accounting and finance.

The main duty of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and monitoring duties in accordance with Bapepam regulation No.IX.1.5 concerning establishment and implementation of Audit Committee guidelines.

In accordance with the guidelines set out in the Audit Committee, the Audit Committee has held meetings for 3 times with the attendance of 89 percents of each member of the Audit Committee.

► SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan dibentuk oleh Perseroan sesuai dengan Keputusan Bapepam Nomor IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan. Hal ini merupakan salah satu wujud keinginan Perseroan untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Secara umum tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Sebagai *Investor Relation*, memberikan layanan kepada masyarakat umum dan kalangan investor khususnya atas informasi keuangan dan informasi lainnya tentang kinerja dan rencana Perseroan ke depan, dimana informasi tersebut harus mendapatkan persetujuan dari Direksi terlebih dahulu sebelum disebarluaskan.
- Sebagai *Compliance Officer* yang selalu mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya menyangkut peraturan-peraturan yang berlaku dibidang pasar modal serta memberikan masukan kepada Direksi dan melakukan koordinasi dengan bagian-bagian terkait agar tetap mematuhi segala peraturan tersebut dalam menjalankan operasional Perseroan.
- Sebagai *Contact Person* yang mewakili Perseroan sebagai Emiten dalam memberikan informasi yang telah disetujui oleh Direksi kepada Bapepam, BEI, KSEI, Broker, Media Massa dan Pemegang Saham.
- Membina hubungan dengan pihak-pihak pemerintah dan organisasi terkait yang sejalan dengan aktivitas Perseroan.
- Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan RUPS, Public Expose maupun *Corporate Action* yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Pandu Budiarmo, MBA yang sekaligus menjabat sebagai Legal Manager Perseroan.

► PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan menerapkan sistem dan prosedur pengendalian internal dalam upayanya mencapai sasaran dan tujuan yang ditetapkan, diantaranya adalah untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan handal, peningkatan efisiensi dan efektifitas kegiatan usaha serta mendorong kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan manajemen yang telah ditetapkan.

Kebijakan dan prosedur yang dapat membantu mengarahkan manajemen telah dilaksanakan agar tujuan pengendalian dapat tercapai. Dalam implementasinya, Manajemen Perseroan mengadakan penelaahan terhadap pengendalian internal secara berkala dan berkesinambungan guna memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang mungkin terdapat dalam sistem sehingga dapat mengambil tindakan korektif secara cepat dan tepat bilamana terjadi penyimpangan dalam sistem pengendalian internal Perseroan.

► CORPORATE SECRETARY

The corporate secretary is appointed and established by the company in accordance with the Regulation of Bapepam Number IX.1.4 on the establishment of the Corporate Secretary. This is an application of the company's wish to implement the principles of Good Corporate Governance.

In general, the main tasks of the Secretary of the Company are as follows:

- For Investor Relations, provides services to the general public and among investors, especially financial information and other information about company's performance and future plans, where such information must obtain prior approval from the Board of Directors before dissemination.*
- As a Compliance Officer, who always follows the development of capital markets, especially regarding the applicable regulations in capital markets and provide input to the Board. Besides, to coordinate with related sections to remain, in compliance with these regulations in the operation of the Company.*
- As a contact person representing the Company as Issuer ingiving information which has been approved by the Board of Directors to Bapepam, JSE (BEI), KSEI, Brokers, Mass Media, and the Shareholders.*
- Maintain relations with government and related organizations that are in line with the company activities.*
- Preparing for the implementation of the RUPS, as well as Public Expose and Corporate Action conducted by the company. Currently Secretary of the Company held by Mr Pandu Budiarmo, MBA. which also served as Legal Company Manager.*

► INTERNAL CONTROL

Internal control is a system and procedures employed by the company to achieve the desired goals and objectives, such as to produce accurate financial statements, encourage efficiency and effectiveness of business activities, and to encourage adherence to management policies and regulations that have been determined.

Policies and procedures that can guide management should be implemented, so management control objectives can be achieved. In implementation, the company management must be entered into the review of internal control to recover error and fraud that may occur in the system and can take corrective action quickly and appropriately when a deviation occurs indicating a weakness in company's internal control system.





Informasi yang valid mengenai lingkungan pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian, dan pemantauan diperlukan oleh manajemen untuk mengarahkan operasi dan memastikan terpenuhinya pencatatan dan memproses data untuk pembuatan laporan transaksi perseroan yang selayaknya didukung dengan sistem informasi dan komunikasi yang memadai. Perseroan telah menerapkan sistem informasi melalui program ERP (*Enterprise Resource Planning*) Microsoft Navision, dimana dengan adanya program tersebut data setiap dan semua transaksi yang ada di cabang maupun pusat akan tersimpan secara lebih tepat dan akurat. Data setiap dan semua transaksi tersebut selanjutnya dapat terpantau dengan baik oleh Manajemen. Disamping itu, program ini juga dilengkapi fasilitas bisnis analisis dengan data terkini yang dapat langsung digunakan oleh Manajemen Perseroan.

► EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam perkembangan pengendalian internal, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi. Evaluasi tersebut dilakukan melalui Departemen Internal Audit, yang menempati posisi



Pemeriksaan Sistem Manajemen Mutu dan Lingkungan.
Environmental & Quality Management System Audit.

independen dari departemen operasional dan secara langsung melaporkan ke Direksi Perseroan.

Departemen Internal Audit melaksanakan fungsi pengendalian internal dengan melaksanakan secara periodik kegiatan audit untuk memastikan prosedur maupun kebijakan perseroan telah berjalan secara efektif dan efisien serta mampu memberikan perlindungan dalam batas wajar terhadap kemungkinan kerugian akibat dari risiko keuangan dan operasional.

Penetapan kegiatan audit akan mempertimbangkan area yang diaudit, status maupun kepentingannya. Hasil audit akan dilaporkan dan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan bagi Departemen terkait.

► MANAJEMEN RISIKO

Usaha yang dilakukan Perseroan tidak terlepas dari risiko usaha seperti: kesinambungan penyediaan bahan baku, perubahan tarif energi, kenaikan UMP, sistem dan jaringan distribusi dan fluktuasi kurs Rupiah serta tingkat persaingan usaha yang secara langsung dapat mempengaruhi kelangsungan produksi, dan dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan di masa mendatang. Dalam mengelola berbagai risiko tersebut, Perseroan memisahkan dalam beberapa kelompok seperti: risiko operasional, risiko keuangan dan risiko bisnis, kondisi ini menjadikan Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) terhadap setiap keputusan bisnis dengan tetap mempertimbangkan unsur peluang dan risiko secara seimbang. Langkah ini terus dilaksanakan secara konsisten, sehingga memungkinkan Perseroan untuk dapat terus mengelola peluang dan meminimalkan dampak kerugian yang terjadi akibat berbagai risiko tersebut.

Management requires valid information about the environmental control, risk assessment, control procedures, and monitoring, to direct operations and ensure fulfillment of recording and processing data for making statements of companies whose transactions must be supported by adequate information and communication system. The company has implemented a system of information through ERP (Enterprise Resource Planning) Microsoft Navision, which using this program, all and any transaction data in both the central branch will be stored precisely and accurately. Any and all transaction data, then, can be monitored properly by the management. Moreover, this program is also equipped with business facilities with the latest data analyst that can be directly used by the company management.

► INTERNAL CONTROL EVALUATION

In the development of internal control, the company evaluates periodically. These reviews are conducted through the Internal Audit Department, which occupies an independent position from the operational departments and directly reported to the Board of Directors of the company.

The Internal Audit Department undertakes the function of internal control by performing periodic audits to ensure that company policies and procedures have been run effectively and efficiently and to be able to provide reasonable protection within the limits of the possible loss of financial and operational risks.

The determination of audit activities will consider the area being audited, the status, and importance. The audit results will be reported and used as evaluation materials for the Department concerned.

► RISK MANAGEMENT

*Efforts made by the company faces the risks of such efforts: the sustainability of raw material supply, changes in energy tariffs, minimum wage increases, systems and distribution networks, and fluctuations in exchange amount and level of competition that can directly affect the continuity of production, and can disrupt business continuity in future. In managing these risks, the company has separated into several groups such as: operational risks, financial risks, and risks of deploying. These conditions make the Company continues to apply the precautionary principle (*prudent*) to any business decisions, by always keeping in mind that the element of chance and risk are balanced. This step has consistently performed. Thus, the company can continue to manage the opportunities and minimize the impact of losses incurred due to various risks.*

Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa semua yang dilakukan tidaklah hanya mementingkan aspek bisnis dan mencari keuntungan semata saja. Walaupun semakin ketatnya persaingan dalam dunia bisnis di Indonesia, Perseroan harus tetap lebih berpikir untuk ke depan guna menjalankan yang terbaik bagi Perseroan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan keuntungannya tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan. Hal tersebut terwujud dalam pelaksanaan kegiatan Perseroan bernilai yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang merupakan perhatian terbesar dari peran Perseroan dalam peningkatan kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan masyarakat.

Bentuk dari kepedulian dan tanggung jawab sosial Perseroan melalui dan bekerjasama Yayasan Puteri Indonesia (YPI) terhadap masyarakat yang membutuhkan yang diwujudkan dengan mengunjungi para korban bencana alam Gunung Merapi pada bulan Oktober 2010 dengan memberikan bantuan baik berupa makanan, produk kesehatan dari Perseroan dan sejumlah uang tunai yang diserahkan langsung oleh Puteri Indonesia 2010, Nadine Alexandra Dewi dan Puteri Indonesia Lingkungan Hidup 2010 Reisa Kartikasari kepada warga yang membutuhkannya.

Bentuk kepedulian sosial lainnya yang dilakukan oleh Perseroan dan YPI yaitu dengan mengunjungi anak-anak yang kekurangan gizi dimana berlokasi di daerah Gorontalo dengan memberikan bantuan berupa makanan dan sejumlah uang tunai yang diserahkan langsung oleh Puteri Indonesia Pariwisata 2010 Allesandra Khadijah Usman bersama dengan Ibu Gubernur Gorontalo kepada masyarakat yang membutuhkannya tersebut.

Perseroan juga menggambarkan bentuk kepeduliannya terhadap lingkungan hal ini terlihat dimana Perseroan telah bekerja sama dengan Green Edelweiss Foundation dalam mendukung kegiatan kampanye "Indonesia Goes Green" yang diprakasai oleh Menteri Lingkungan Hidup Bapak Gusti Muhammad Hatta pada tanggal 4 Juni dan 5 Juni 2010 di Bunderan HI, Jakarta dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup. Kegiatan ini dilakukan



Puteri Indonesia Pariwisata 2010 memberikan bantuan kepada anak-anak yang kekurangan gizi di Gorontalo

Puteri Indonesia for Tourism 2010 visited children with nutrition deficiency in Gorontalo

The Company wholly realizes that all the things done not only accounts to business aspect and merely profit-oriented. However hard the business competition in Indonesia is, the Company still has to think further to serve the best for itself. In running its business, the Company also has responsibilities to the citizen to share its profit to them who needs help. It is implemented in the Company activity called Corporate Social Responsibility (CSR) which represents the biggest attention of Company's role in improving its sensitivity and concern to citizen.



Puteri Indonesia 2010, Puteri Indonesia Lingkungan hidup 2010 beserta perseroan mengunjungi warga yang terkena bencana alam Gunung Merapi di Yogyakarta.

Puteri Indonesia 2010, Puteri Indonesia for Environment 2010 and Company visited the citizen who affected by natural disaster Mount Merapi in Yogyakarta.

The concern and social responsibility of the Company and Puteri Indonesia Foundation (YPI) to the citizen who needs help is realized by visit to the victims of Merapi Mountain eruption in October 2010 by giving aid such as foods, health product from the Company and fresh money handed over directly by Puteri Indonesia 2010, Nadine Alexandra Dewi and Puteri Indonesia for Environment 2010, Reisa Kartikasari to them who need a favour.

Another social concern performed by the Company and YPI is by visiting children with nutrition deficiency in Gorontalo and giving aid in the form of foods and fresh money handed over directly by Puteri Indonesia for Tourism 2010, Allesandra Khadijah Usman together with the Lady Governor of Gorontalo to the citizen.

The Company also shows its concern of environment by establishing cooperation with Green Edelweiss Foundation in supporting the campaign activity of "Indonesia Goes Green" initiated by the Minister of Environment, Mr. Gusti Muhammad Hatta on June 4 and 5, 2010 in HI Boulevard, Jakarta on the commemoration of Environment Day. Puteri Indonesia for Environment 2009, Zuhriatul Hafizah and Puteri Indonesia for Environment 2010, Reisa Kartikasari are, on substitution basis,

bergantian oleh Puteri Indonesia Lingkungan Hidup 2009 Zuhriatul Hafizah dan Puteri Lingkungan Hidup 2010 Reisa Kartikasari dimana mereka membagikan 1.000 pohon untuk penghijauan kepada masyarakat sebagai bentuk dari pengabdian terhadap lingkungan.

Konsep CSR lainnya dalam sektor lingkungan masyarakat, Perseroan telah melakukan wujud nyata dalam kepeduliannya terhadap lingkungan dengan melalui Kebun koleksi Tanaman Obat di Tapos yang berguna untuk keperluan pelestarian, penelitian dan sarana untuk belajar bagi para mahasiswa, peneliti dan masyarakat umum. Perseroan juga melakukan Penyuluhan-penyuluhan kepada kelompok petani tentang tanaman obat-obatan berkhasiat, yang dihadiri juga oleh Ibu - Ibu Dharma Wanita Kota Tangerang.

Perseroan dan YPI juga aktif mendukung Kegiatan Anti Narkoba dimana kegiatan ini diwakili oleh Puteri Indonesia selaku Duta Anti Narkoba yang bertugas membantu kegiatan Penyuluhan, Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) khususnya kepada para generasi muda serta bahaya pada penyakit HIV/AIDS. Kegiatan ini dilakukan oleh Perseroan dan YPI disalah satu Universitas di Indonesia yaitu Institute Pertanian Bogor (IPB) dengan bertepatan "Let's Fight Against Drugs".

Untuk selanjutnya, Perseroan akan terus berkomitmen untuk melakukan program CSR secara berkesinambungan setiap tahunnya dengan bekerjasama pada pihak-pihak yang berkompeten dalam memberikan kontribusi terhadap perkembangan ekonomi bangsa yang berkelanjutan.

participated in this activity where they distribute 1,000 trees for reforestation to citizen as a form of their devotion to environment.

Another concept of CSR in citizen environment sector is that the Company has performed a true realization in its concern to environment which represented through Medical Plant Collection Garden in Tapos. It is very useful for preservation, research and learning facility for university students, researcher, and public citizen. The Company also performed counseling for farmer groups concerning useful medical plant, which is also attended by the members of Dharma Wanita organization of Tangerang.



Puteri Indonesia Lingkungan Hidup 2009 Turut Serta dalam pembagian 1000 pohon untuk penghijauan kepada masyarakat.
Puteri Indonesia for Environment 2009 on substitution basis, participated in this activity where they distribute 1.000 Trees for reforestation to citizen as a form of their devotion to environment.

The Company and YPI are also actively supporting Anti-Drugs Activity, of which this activity is represented by Puteri Indonesia as the Ambassador of Anti-Drugs movement. She has the duty to support Counseling, Prevention, Eradication, Abuse and Illegal Distribution of Drugs (P4GN) especially to young generation and concerning the danger of HIV/AIDS. This activity is performed by the Company and YPI in a University in Indonesia that is Bogor Agriculture Institute (IPB) entitled "Let's Fight Against Drugs".

Further, the Company will continually commit to perform CSR program annually by cooperating with competent parties in giving contribution to the continuing development of national economy.



Ikhtisar Pokok Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah	2010	2009	2008	2007	2006
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	369,366	345,576	307,804	252,123	226,387
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	206,842	195,120	171,356	140,135	126,692
Laba Usaha <i>Income from Operations</i>	37,033	41,549	25,298	18,436	18,067
Laba Bersih <i>Net Income</i>	24,419	21,017	22,290	11,130	9,096
Jumlah Saham beredar <i>Total Shared Issued</i>	428	428	428	428	428
Laba Usaha Per Saham* <i>Income from Operations Per Share*</i>	87	97	59	43	42
Laba Bersih Per Saham* <i>Earning Per Share*</i>	57	49	52	26	21
Modal Kerja Bersih <i>Net Working Capital</i>	252,571	240,469	231,001	205,123	191,524
Aktiva Lancar <i>Current Assets</i>	290,761	279,387	274,499	235,829	214,753
Jumlah Aktiva <i>Total Assets</i>	386,352	365,636	354,780	315,998	291,769
Kewajiban Lancar <i>Current Liabilities</i>	38,190	38,918	43,498	30,706	23,229
Jumlah Kewajiban <i>Total Liabilities</i>	48,829	49,211	51,145	36,426	27,444
Ekuitas <i>Stock Holders' Equity</i>	337,512	316,412	303,622	279,559	264,313

Rasio/Ratio	2010	2009	2008	2007	2006
Laba Kotor/ Penjualan Bersih <i>Gross Profit/ Net Sales</i>	56.0%	56.5%	55.7%	55.6%	56.0%
Laba Usaha / Penjualan Bersih <i>Incomes from Operations to net Sales</i>	10.0%	12.0%	8.2%	7.3%	8.0%
Laba Bersih/ Penjualan Bersih <i>Return on Sales</i>	6.6%	6.1%	7.2%	4.4%	4.0%
Laba Bersih/ Jumlah Aktiva <i>Return on Assets</i>	6.3%	5.7%	6.3%	3.5%	3.1%
Laba Bersih/ Ekuitas <i>Return on Equity</i>	7.2%	6.6%	7.3%	4.0%	3.4%
Ekuitas/ Jumlah Aktiva <i>Equity to Assets</i>	87.4 %	86.5 %	85.6%	88.5%	90.6%
Aktiva Lancar/ Kewajiban Lancar <i>Current Ratio</i>	761.4 %	717.9 %	631.1%	768.0%	924.5%
Jumlah Kewajiban/ Ekuitas <i>Debt to Equity</i>	14.5%	15.6%	16.8%	13.0%	10.4%
Jumlah Kewajiban/ Jumlah Aktiva <i>Debt to Assets</i>	12.6%	13.5%	14.4%	11.5%	9.4%

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Review and Analysis

► KINERJA KEUANGAN

PENINGKATAN PENJUALAN

Pada tahun 2010 Perseroan mencatat penjualan secara konsolidasi sebesar Rp 369 miliar dibandingkan dengan Rp 346 miliar pada tahun 2009, meningkat sebesar 7%.

Hal tersebut tidak terlepas dari upaya Perseroan yang terus berinovasi dalam melahirkan produk-produk baru melalui proses *New Product Development (NPD)* seperti Lokol Tea dan Zaitun Series yang mendapat respon yang sangat baik di pasar, serta pengembangan di sektor distribusi melalui pencanangan program *Availability, Visibility, Inventory (AVI)* yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan.

BEBAN USAHA

Perseroan mengklasifikasikan beban usaha menjadi dua bagian yaitu beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban penjualan yang terjadi di tahun 2010 sebesar Rp 137 miliar meningkat sebesar Rp 14 miliar atau 11 % dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar Rp 123 miliar, sedangkan beban umum dan administrasi di tahun 2010 sebesar Rp 33 miliar meningkat sebesar Rp 2 miliar atau 7 % dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar Rp 31 miliar.

Hal ini terjadi dikarenakan Perseroan lebih memfokuskan pada peningkatan loyalitas konsumen terhadap produk Perseroan, dan memperbesar merek-merek produk Perseroan terhadap pengenalan oleh konsumen.

LABA USAHA

Perseroan memperoleh laba usaha pada tahun 2010 sebesar Rp 37 miliar, menurun sebesar Rp 4 miliar atau 10% dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp 41 miliar. Penurunan laba usaha disebabkan oleh peningkatan beban usaha yang disertai oleh peningkatan penjualan Perseroan.

LABA BERSIH

Laba bersih Perseroan untuk tahun 2010 sebesar Rp 24 miliar, meningkat sebesar Rp 3 miliar atau 16% dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar Rp 21 miliar. Hal ini terutama disebabkan penurunan beban lain-lain perseroan di tahun 2010 sebesar Rp. 9 miliar, yaitu dari Rp. 13 miliar di tahun 2009 menjadi Rp. 4 miliar di tahun 2010.

ASET LANCAR

Aset lancar Perseroan pada tahun 2010 meningkat sebesar Rp 12 miliar atau 4% menjadi Rp 291 miliar dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp 279 miliar, dimana kontribusi terbesar berasal dari peningkatan piutang usaha yang secara langsung terkait dengan meningkatnya penjualan Perseroan.

► FINANCIAL PERFORMANCE

SALES GROWTH

In the year 2010, the Company recorded the consolidated revenue with amount of Rp 369 billion compared to Rp 346 billion in the year 2009, which increased 7%.

The credit for this increase should be addressed to the effort of the Company which strive to innovate new kinds of product through the process of New Product Development (NPD) such as Lokol Tea and Zaitun Series which have been had exceptional response in the market, as well as the development in the sector of distribution through engagement of a program Availability, Visibility, Inventory (AVI) which has been done consistently and continuously.

OPERATING EXPENSES

The company classifies the operating expense in two parts which are selling expense and general and administrative expense. In the 2010, selling expenses were amounting to Rp 137 billion increased by Rp 14 billion or 11 % compared to 2009 which amounting to Rp 123 billion. While for the general and administration and administrative expense in 2010 were amounting to Rp 33 billion increased by Rp 2 billion or 7% compared to 2009 which was amounting to Rp 31 billion.

It came about as the company increasingly focused on the improvement consumer's loyalty to the products of the company. And the expansion of trademarks of the company's to the introduction of consumers.

INCOME FROM OPERATING

The company obtained income from operations amounting to Rp 37 billion in 2010, decreased by Rp 4 billion or 10% compared to 2009 which was amounting to Rp 41 billion. The decrease of income from operations was due to the increase of operating expense with the increase in the company's sales.

NET INCOME

Net Income of the company in 2010 was amounting to Rp 24 billion, increased by Rp 3 billion or 16% compared with in 2009 amount of Rp 21 billion. It was caused by the decrease of other expense in 2010 about Rp. 9 billion, from Rp. 13 billion in 2009 into Rp. 4 billion in 2010

CURRENT ASSETS

The company's current assets in 2010 increased by Rp 12 billion or 4 % into Rp 291 billion compared to 2009 amount of Rp 279 billion, where the largest contribution comes from the increase of accounts receivable which is directly related to increasing sales.



ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar di tahun 2010 juga ikut mengalami peningkatan sebesar Rp 9 miliar atau 10,8% menjadi Rp 95 miliar dari tahun 2009 sebesar Rp 86 miliar.

JUMLAH ASET

Jumlah aset Perseroan tahun 2010 meningkat sebesar Rp 20 miliar atau 5,6% menjadi Rp 386 miliar dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp 366 miliar. Peningkatan cukup material terjadi pada jumlah aset lancar dan tidak lancar.



Program Promosi Perseroan
Company's Program on Promotion

KEWAJIBAN LANCAR

Kewajiban lancar Perseroan tahun 2010 menurun sebesar Rp 728 juta atau 2% dibanding tahun 2009 menjadi Rp 38 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan hutang pajak dan hutang bank jangka pendek.

KEWAJIBAN TIDAK LANCAR

Kewajiban tidak lancar Perseroan tahun 2010 meningkat sebesar Rp 345 juta atau 3,4% dibanding tahun 2009 menjadi Rp 10,6 miliar. Peningkatan terjadi pada kewajiban imbalan kerja sebesar Rp 392 juta atau 4,3% dibanding tahun 2009. Namun juga terdapat penurunan yang signifikan sebesar Rp 662 juta atau 52% pada hutang jangka panjang Perseroan dibandingkan tahun 2009.

JUMLAH KEWAJIBAN

Jumlah kewajiban tahun 2010 sebesar Rp 48 miliar menurun Rp 1 miliar dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar Rp 49 miliar, dengan faktor penyebab terbesar dari penurunan kewajiban lancar.

LIKUIDITAS HUTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban lancar di tahun 2010 adalah sangat tinggi karena Perseroan memiliki aktiva lancar sebesar Rp 290 miliar dengan kewajiban lancar sebesar Rp 38 miliar dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan semakin baik.

PENGENDALIAN RESIKO

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi resiko yang dapat berpengaruh negative terhadap kelancaran usaha, pendapatan usaha maupun kondisi keuangannya. Berikut adalah uraian mengenai resiko-resiko utama yang dihadapi perseroan dan upaya mitigasi yang dilakukan.

Resiko Kredit

Resiko kredit Perseroan terutama terkait dengan piutang usaha. Perseroan melakukan penjualan hanya kepada pihak ketiga yang dikenal dan dapat dipercaya secara kredit (*credit worthy*).

NON CURRENT ASSETS

The 2010 non current assets of the company increased to Rp 9 billion, with total non current assets of Rp 95 billion or 10,8 % in 2010 and Rp 86 billion in 2009.

TOTAL ASSETS

Total Assets of the company in 2010 increased by Rp 20 billion or 5,6 % was Rp 386 billion compared to 2009 amounting to Rp 366 billion. The material increase was caused by the increase in total current assets and in total non-current asset.

CURRENT LIABILITIES

Current liability of the company in 2010 declining by Rp 728 million or 2% compared with in 2009 to Rp 38 billion .The decline was caused the decline in tax payable and short term bank loan.

NON CURRENT LIABILITIES

Non current liabilities company in 2010 increased to Rp 345 million or 3.4 % compared with in 2009, to become Rp 10.6 billion. The increasing occurs on employment benefit expanses in amount of Rp392 millions or equal to 4.3%, compared with it in 2009. On the contrary, there is also a significant decrease in amount of Rp662 millions or equal to 52% on long term debt of the Company compared with it in 2009.

TOTAL LIABILITIES

Total liability in 2010 was Rp 48 billion declining by Rp 1 billion compared with in 2009 amount of Rp 49 billion with the biggest causing from the decline in current liability.

LIQUIDITY OF DEBT AND COLLECTIBLE RECEIVABLES

The ability of the company in paying off current liabilities in 2010 is extremely high because the company has current assets amounting to Rp 290 billion compared to current liabilities amounting to Rp 38 billion with better level of receivables collection of the company.

RISK MANAGEMENT

In the course its business, the company is faced with risk that can be detrimental to its business continuity, business earning or financial condition. The following discussions define the main risk faced by the company and efforts to mitigate those risks.

Credit Risk

The company credit risk is mainly attributable to trade receivables. The company trades only with recognized, creditworthy third parties. It is the company policy that all customers who wish to



Kebijakan Perseroan adalah bahwa setiap calon pelanggan yang berniat untuk melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Selain itu juga, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan. Sebagai hasilnya, eksposur perseroan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Selanjutnya, Perseroan tidak terekspos terhadap konsentrasi resiko kredit yang tinggi atas asset keuangannya.

Eksposur kredit maksimal Perseroan sama dengan nilai tercatat asset keuangannya per 31 Desember 2010 sebesar Rp. 143.195.383.970 (lihat catatan 5).

Resiko likuiditas

Perseroan mengelola resiko likuiditas dengan cara memastikan sebisa mungkin bahwa Perseroan selalu memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, baik itu dalam keadaan normal maupun kondisi dana yang ketat, tanpa harus menghadapi resiko kerugian yang tidak pantas atau rusaknya reputasi Perseroan. Caranya termasuk memonitor proyeksi arus kas bulanan, mengatur dan menegosiasi pendanaan dengan institusi keuangan, bila diperlukan, untuk mengatasi dampak fluktuasi dalam arus kasnya.

Resiko Nilai tukar mata uang

Resiko mata uang asing adalah resiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari resiko perubahan nilai mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha perusahaan (ketika pendapatan dan beban didominasi mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional perusahaan), dan investasi pada anak perusahaan diluar negeri

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas perusahaan dan anak perusahaan berasal dari nilai tukar antara Dollar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dan Rupiah

Perusahaan dan anak perusahaan memonitor secara ketat dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang menguntungkan perusahaan dan anak perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan *transaksi forward / swap* mata uang asing saat ini.

Aset dan kewajiban moneter yang signifikan dari perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010 disajikan pada catatan 27

Resiko suku bunga

Kecuali kas dan setara kas serta hutang bank jangka pendek, semua instrumen keuangan Perseroan tidak menanggung bunga. Pengaruh dari resiko fluktuasi tingkat suku bunga berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Perseroan yang dikenakan suku bunga mengambang. Perusahaan dan anak perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.



trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis. As a result, the company exposure to bad debts is insignificant. Further, the company is not to exposed to major concentration of credit risk related to its financial assets.

The company maximum credit exposures equal to the carrying value of its financial assets as of December 2010 amounting Rp. 143.195.383.970 (see note 5).

Liquidity Risk

The company manage its liquidity risk by ensuring, as far as possible, that it will always have sufficient fund to meet its liabilities when due, under both normal and stressed capital conditions, without incurring unacceptable losses or risking damage to the company reputation. The measures include monitoring of monthly cash flows projection, arranging and negotiating financing with financial institution, when necessary, to mitigate the effect of its cash flows fluctuations.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument due to changes in exchange rates of foreign currencies. The effect of exposure to changes in foreign currency values are mainly derived from the company's business activity (when revenues and expenses in different currencies dominated by the functional currency of the company), and investments in overseas subsidiaries

Effect of exchange rate fluctuations on the company and subsidiaries arising from the exchange rate between the U.S. Dollar, Malaysian Ringgit and Rupiah

The Company and its subsidiaries closely monitor exchange rates of foreign currencies so as to take steps that benefit the company and its subsidiaries at the right time. Management does not deem it necessary to carry forward transactions / foreign currency swaps at this time.

Monetary assets and liabilities of the company's significant foreign currency at December 31, 2010 is presented in note 27.

Interest rate risk

Except for cash and cash equivalent and short term bank loan, all of the company financial instrument are non-interest bearing. Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuates due to changes in market interest rates The effect of exposure to changes in market interest rates associated with short-term borrowings and long-term from a company that bears interest at floating. The Company and its subsidiaries closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations in order to take the steps that the most profitable company in a timely manner. Management does not consider the need to swap interest rates at this time.

► SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk menghadapi persaingan pasar yang semakin kompetitif saat ini serta dalam upaya memacu pertumbuhan berkesinambungan, Perseroan memandang diperlukan kekuatan sumber daya manusia (*human capital*) yang kompeten. Tantangan berat yang dihadapi adalah membangun kekuatan sumber daya manusia (*human capital*) yang mempunyai kemampuan dan kemauan menghadapi persaingan pasar ini. Perseroan terus berupaya meningkatkan kompetensi sumber daya manusia agar dapat menjadi penggerak utama pertumbuhan Perseroan.

HRD Melakukan Rekrutmen untuk mendapatkan SDM yang handal

HRD conduct a selection to get a reliable employee



Salah satu upaya yang dilakukan Perseroan untuk membangun kekuatan sumber daya manusia (*human capital*) yang kompeten adalah melalui aktifitas training, seminar ataupun workshop. Sepanjang tahun 2010 Perseroan telah mengadakan pelatihan baik internal training, in house training maupun *public training* untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia. Adapun *In house training* yang pernah dilaksanakan antara lain; training Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, training Sistem Jaminan Halal, dan lain-lain.

Dalam tahun 2010 pula, Perseroan telah mengirim puluhan karyawannya untuk mengikuti *public training* yang diselenggarakan oleh pihak luar antara lain; training Sertifikasi Operator Mesin Boiler, training *Microsoft Future Technology Class*, training *Microsoft SQL Server*, training Pencegahan Kecelakaan Kerja, training Sistem Notifikasi Kosmetika Elektronik dan Penyiapan Dokumen Informasi Produk, Workshop Kesiapan Industry Kosmetik Dalam Menghadapi Regulasi ASEAN, Seminar *Marketing to Netizen*, Seminar Registrasi Kosmetik Dan Pengembangan Produk Kosmetik Di Era Globalisasi, dan lain-lain.

Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) secara berkala melakukan Patroli Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Simulasi evakuasi kebakaran. Juga secara rutin dilakukan donor darah. Kegiatan penyuluhan kesehatan dan *general medical check up* untuk seluruh karyawan yang dilakukan Poliklinik turut berperan serta menekan angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Selain itu Perseroan juga melepas karyawannya untuk mudik secara gratis ke kampung halaman mereka. Hal-hal tersebut dilakukan Perseroan untuk memberikan keamanan dan kenyamanan dalam bekerja bagi karyawan.

Perhatian peningkatan kesejahteraan karyawan diberikan melalui penyertaan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek),

► HRD/ HUMAN CAPITAL

To face market competition which becomes more competitive nowadays, and also in the effort of supporting a continual growth, the Company sees that it needs the power of competent human capital. The hardest challenge is to build human capital power having the ability and willingness to face this market competition. The Company keeps on trying to improve human capital competence so that it can be the main activator of Company's growth.

One of the efforts performed by the Company to build the competent human capital power is through the activity of training, seminar or workshop. During 2010, the Company has organized training, either internal training, in house training or public training to improve human capital quality and competence. Whereas the in-house-training that has ever been organized are: Work Health and Safety training, Legitimate (halal) Guarantee System training, etc.

Also in 2010, the Company has sent tens of its employees to join public training organized by external party such as: Boiler Machine Operator Certification, Microsoft Future Technology Class training, Microsoft SQL Server training, Work Accident Prevention training, Electronic Cosmetics Notification and Product Information Document Preparation System, Workshop of Cosmetics Industry Readiness to face ASEAN Regulation, Seminar of Marketing to Netizen, Seminar of Cosmetics Registration and Cosmetics Product Development in Globalization Era, etc.



Fasilitas Mudik Gratis terhadap karyawan
Facilities free of charge to employee return home

The Committee of Work Health and Safety Trainer (P2K3) periodically perform Work Health and Safety (K3) Patrol and fire evacuation simulation. There is also routine blood donor. Health consulting and general medical checkup for all employees organized by Polyclinic also reduce work accident and disease resulting from work. Besides, the Company also lets its employee to come home to their hometown for free. Those all are done by the Company for its employee to give security and convenience in their work.

The employees' prosperity improvement is given through inclusion in Workforce Social Guarantee (Jamsostek) program, along with health

disediakan sarana perawatan kesehatan, Dokter Perusahaan, dan Poliklinik. Juga diberikan tunjangan hari raya, bonus, dan insentif. Untuk tunjangan kesehatan Perseroan mengikutsertakan karyawan beserta keluarganya dalam program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) Jamsostek. Selama ikut serta dalam JPK karyawan merasakan manfaat berarti. Sehingga karyawan memiliki semangat kerja tinggi dan produktifitasnya meningkat.

Dalam rangka menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar, instansi pemerintah, dan pihak lain yang berkepentingan dengan Perseroan dilakukan melalui berbagai upaya. Diantaranya melalui pertemuan dengan tokoh masyarakat dan instansi pemerintah mengadakan kegiatan halal bi halal, olahraga, dan lain-lain.

► PEMASARAN

Mustika Ratu sebagai salah satu produsen kosmetika terbesar di tanah air meluncurkan Trend Warna Make-Up terbarunya "SASMARA DAHANA" untuk tata rias elegan dan percaya diri. Nama SASMARA DAHANA sendiri memiliki arti "Bersatu Dalam Cinta Membara", di mana kekuatan cinta yang membara dalam diri setiap wanita Indonesia telah menginspirasi warna-warna yang dikeluarkan Mustika Ratu di tahun 2010.

Herbal Tea merupakan satu dari banyak produk unggulan Perseroan yang mendapatkan sambutan luar biasa baik dari konsumen. Slimming Tea sudah terbukti sebagai produk kepercayaan konsumen teh pelangsing, sehingga di tahun 2010

kembali mendapatkan Indonesia Best Brand Platinum Award. Slimming Tea selalu menerima penghargaan selama lima tahun berturut-turut sejak tahun 2006. Selain Slimming Tea juga terdapat Tox Tea yang berguna membantu menyehatkan fungsi hati dan melancarkan pencernaan dalam dengan proses detoksifikasi. Lokol Tea yang merupakan produk herbal tea dari Perseroan yang diluncurkan pada awal tahun 2010, bermanfaat untuk menurunkan kolesterol juga mendapatkan sambutan yang luar biasa antusias dari konsumen. Seluruh produk herbal tea dari perseroan aman dikonsumsi dalam jangka panjang karena 100% diramu dari bahan alami.

Masker Bengkoang merupakan salah satu produk pelopor pada katagori masker yang sudah sangat dipercaya oleh konsumen. Pada tahun 2010 masker bengkoang dipercaya untuk menerima kembali penghargaan Best Brand Award.

Perseroan telah menciptakan sebuah produk *Nanotechnology* yang peduli terhadap kecantikan kulit kaum hawa karena salah satu hal yang banyak dirisaukan adalah kecantikan kulit seiring bertambahnya usia. *Nanotechnology* adalah terobosan terbaru

treatment facilities, Company's Doctor, and Polyclinic. Holiday benefit package, bonus, and incentive are also given. For health benefit, the Company includes its employees and their families in Health Treatment Guarantee (JPK) program of Jamsostek. Joining JPK program, the employee feels a real advantage so that they have high working spirit and increasing productivity.

In order to build a harmonic relationship with the surrounding environment, government institution, and other parties having interest with the Company, many efforts have been done, for example: by organizing a gathering with citizen's public figure and government institution, and conducting some activities such as halal bi halal, sports event, etc.

► MARKETING

Mustika Ratu, one of the biggest cosmetic producers in this country, launches its newest Make-Up Color Trend entitled "SASMARA DAHANA" for an elegant and confident make-up. The name "SASMARA DAHANA" itself conveys the meaning "Be United in Desirous Love", where the power of desirous love inside of

Indonesian Women has inspired the colors generated by Mustika Ratu in 2010.

Herbal Tea is one of many superior products of the Company which obtain extraordinary good response from consumer. Slimming Tea has been proved as a trusted product of slimming tea consumer, therefore in

2010 it obtains the Indonesia Best Brand Platinum Award once again. Slimming Tea always obtains awards for five years continually since 2006. Besides Slimming Tea, there is also Tox Tea which is useful to help heart function healthy and smooth inner absorption with detoxification process. Lokol Tea as a herbal tea product of the Company which was released in the early 2010, useful to reduce cholesterol also obtains extraordinary enthusiastic response from consumer. All products of herbal tea of the Company are safe to be consumed in a long period because 100% gathered from natural material.

Bengkoang Mask is one of pioneer products on mask category which has been very trusted by consumer. In 2010 bangkoang mask was trusted to obtain the Best Brand Award once again.

The Company has created a Nanotechnology product which cares of skin beauty for women because one of many worried things is skin beauty along with the increase of age. Nanotechnology is a new breakthrough in beauty world which will give maximum and



Peluncuran Trend Warna Make-Up Mustika Ratu 2010 "SASMARA DAHANA"
The Louncing of Mustika Ratu Trend Warna 2010 "SASMARA DAHANA"

► EKSPOR

Dengan diterapkannya harmonisasi ASEAN pada tahun 2010, dimana kondisi pasar ekspor semakin kompetitif dan peraturan-peraturan negara setempat yang ketat, Perseroan telah melakukan perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan penjualan, baik dalam hal distribusi maupun dalam kegiatan promosi.

Dari sisi distribusi, Perseroan secara intensif telah melakukan pembenahan dan perbaikan seperti yang telah dilakukan di Malaysia, dimana perseroan telah menambah jumlah jaringan distribusinya sehingga mampu memperluas wilayah pemasaran produk-produknya serta memperkuat jaringan distribusi melalui *Modern Trade*.

Hasil yang telah dicapai juga tidak terlepas dari efektifnya program-program promosi penjualan yang telah dilakukan oleh Perseroan. Diantaranya melalui aktivitas *Below The Line* yang meliputi antara lain kegiatan *Beauty Class (Workshop)*, *Beauty Demo*, dan *Floor display*, dimana frekuensi dan kualitas program tersebut semakin ditingkatkan sehingga dapat memberikan hasil yang memuaskan.

Selain itu, Perseroan juga melakukan aktivitas *Above The Line* seperti melakukan promosi pada berbagai media baik melalui media cetak, televisi, dan juga radio dengan strategi yang tepat di setiap negara, dengan tujuan agar produk Mustika Ratu dapat semakin dikenal secara luas serta dapat memberikan manfaat bagi para konsumen di negara tujuan ekspor.

Hingga saat ini, perseroan terus aktif dalam mengupayakan pengembangan pasar (*market development*) baik di negara yang selama ini telah menjadi tujuan Ekspor; seperti Malaysia, Brunei Darussalam, Singapore, Hongkong, Vietnam, Rusia, Jerman, serta negara-negara tujuan ekspor yang baru, diantaranya: China, Turki dan Mexico. Pada tahun 2010, total penjualan ekspor yang diperoleh Perseroan adalah sebesar Rp31 miliar.



Keikutsertaan pada expo di China
Company's program on promotion in China

► PRODUKSI

Dalam era globalisasi dimana produk bisa masuk ke semua negara dengan bebas, maka persaingan perdagangan menjadi kompleks disemua bidang bisnis termasuk Industri Jamu & Kosmetika yang menjadi bisnis utama PT Mustika Ratu Tbk.

► EXPORT

With the implementation of the harmonization of ASEAN in 2010, when the condition of export market became more competitive and there was a strict local regulation, the Company has done some repairs to improve selling, either in distribution or promotion activity.

From distribution aspect, the Company has intensively made correction and repair as what the Company has done in Malaysia, where the company has added its distribution network so that it is able to widen its products marketing area and also strengthen its distribution network through Modern Trade.



Counter of Mustika Ratu EEC-Index Taiwan

The gained result cannot also be separated from the effectiveness of selling promotion programs performed by the Company. The examples are through Below The Line activity consisting of: Beauty Class (Workshop), Beauty Demo, and Floor display activity, where the program frequency and quality are improved so that it may give a satisfying result.

Besides that, the Company also conducts Above The Line activity such as: applying promotion to various media, for example printed media, television, and also radio with the right strategy in each country, so that Mustika Ratu products will be more widely-known and may give benefit to the consumer in the export destination country.

Up to now, the company is continually active to give its effort in market development, either in the countries which during this time have been the export destination like Malaysia, Brunei Darussalam, Singapore, Hongkong, Vietnam, Rusia, Germany, or new export destination countries like China, Turkey and Mexico. In 2010, the total export selling gained by the Company amounts to Rp. 31 billion.

► PRODUCTION

In this globalization era all products may enter into all countries freely and therefore the trading competition becomes complex for all business sectors, including the traditional medicine and cosmetics industry which is the main business of PT Mustika Ratu Tbk.

In facing with the harmonization of ASEAN implemented at the beginning of January 2011, all industries, especially cosmetics industry, must really prepare all aspects in order to be able to compet in the global market. PT Mustika Ratu Tbk in responding to the need, is ready and has prepared itself in the production process

Dalam menghadapi harmonisasi Asean yang diterapkan awal Januari 2011, maka semua industri khususnya industri kosmetik harus mempersiapkan secara matang semua aspek terutama agar dapat bersaing di pasar global. PT Mustika Ratu Tbk dalam rangka menjawab kebutuhan tersebut saat ini sedang dan telah mempersiapkan diri di core proses produksi, dalam lini rangkaian proses yg berkesinambungan dan terintegrasi (*Supply Chain*) dari mulai pembelian bahan mentah, penyimpanan, kemudian proses produksi dan hingga mengemasnya menjadi produk jadi, perlu mencanangkan dan mengaplikasikan suatu teknologi dan metoda yang terkini (*up to date*) dalam 4 sasaran utama, yaitu: peningkatan kualitas SDM dengan mengadakan pelatihan produktivitas, kemampuan teknis di masing-masing bidang pekerjaan agar mampu memenuhi tantangan yang ada. Yang kedua, memperbaharui mesin-mesin dan alat produksi yang lebih efisien, produktif dan tepat guna. Kemudian yang ke tiga, pemilihan bahan untuk



Production process

produksi yang tentunya organik, ramah lingkungan dan mengutamakan sumber dari dalam negeri, dan yang terakhir adalah penerapan metode dan system kendali mutu dan manajemen yang terintegrasi dan diakui secara internasional, agar produk PT Mustika Ratu Tbk dapat bersaing dengan produk luar negeri, dengan harga dan mutu yang kompetitif.

Sebagai perusahaan yang telah menerapkan ISO 9001:2008 serta ISO 14001:2004, oleh karena konsumen semakin sadar terhadap pemeliharaan lingkungan menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih produk, maka dalam proses produksinya Perusahaan mengacu pada *quality plan*, dimana seluruh tahap-tahap proses dari bahan baku masuk, proses produksi, pengiriman ke gudang sampai produk masuk ke pasar maupun produk yang ada di pasar selalu dimonitor kualitasnya dan berorientasi pada industry yang ramah lingkungan (*green industry*).

Di tahun 2010 Perseroan meningkatkan output-nya menjadi 4.665 ton, dimana pada tahun ini Perseroan melakukan launching produk baru : Zaitun Series, Tren Warna 2011, Puteri Body spray dan Bask Body Spray untuk memperkuat *range* aroma yang akan menambah pilihan bagi konsumen. Selain itu Perseroan juga telah berorientasi pada pengakuan produk HALAL, khususnya Jamu dimana produk kami seperti Katagori Teh telah mendapat pengakuan sertifikat HALAL dari MUI pada tahun 2010 ini, dan kami akan terus bergerak untuk mendapatkan pengakuan sertifikat HALAL ini pada produk lainnya, dan juga system jaminan halal dalam proses produksinya.

PT Mustika Ratu Tbk
mendapatkan
sertifikasi halal MUI

PT Mustika Ratu Tbk
goth a MUI halal
Certificate

core within the continuous and integrated process series line (*supply chain*) from the purchase of raw material, storage and then production process and pack the products into ready products, it needs to initiate and apply an up-to-date technology and method in 4 main targets, i.e.: the quality improvement of HR by holding a productivity training, technical ability in each work sector so it will be able to respond to the existing challenge. Second, it must renew the machines and production tools to become more efficient, productive and effective. Then the third, the choice of material for production must be organic, environmentally friendly, prioritize domestic material. The last one is the implementation of integrated and internationally recognized quality standard method and system so the products of PT Mustika Ratu Tbk may compete with the overseas product with competitive price and quality.

As a company which has implemented ISO 9001:2008 and

ISO 14001:2004, the Company refers to the quality plan in its production process because the consumers are more aware on the environmental maintenance as one of the considerations in choosing products in which all stages of the process, from the arrival of raw material, production process, delivery to the warehouses to products entering the market, the quality will always be controlled and oriented to the green industry.

In 2010, the company increased its output to become 4,665 tons and also launched new products: Zaitun Series, Trend Warna 2011, Puteri Body Spray and Bask Body Spray in order to strengthen its aroma range which will add the choices for the consumers. In addition, the Company is also oriented to the acknowledgement of



HALAL product, especially for traditional medicine products in which our product as the Tea category has been stated as HALAL by MUI in 2010 and we will always try to obtain the HALAL certificate for other products and also the HALAL guarantee system in its production process.

Penghargaan Awards



Penghargaan "Bazaar Beauty 2010" untuk produk Lulur Kocok Ratu Mas dari Majalah Harper's Bazaar

Bazaar Beauty Award 2010 for Lulur Kocok Ratu Mas product from Harper's Bazaar Magazine



Penghargaan "Bazaar Beauty 2010" untuk produk Masker Bengkoang dari Majalah Harper's Bazaar

Bazaar Beauty Award 2010 for Bengkoang Roots Mask product from Harper's Bazaar Magazine



Penghargaan "Indonesia Best Brand 2010" untuk Produk Masker Bengkoang dari SWA dan MARS

Indonesian Best Brand Award 2010 for Bengkoang Roots Mask product from SWA and MARS



Penghargaan "Indonesia Best Brand Platinum 2010" berturut-turut selama 5 Tahun (2006-2010) untuk Produk Slimming Tea dari SWA dan MARS

Indonesian Best Brand Platinum Award 2010 for Slimming Tea product consecutive 5 years (2006-2010) from SWA and MARS



Certificate For 2010 ABA
This is to certify PT MUSTIKA RATU TBK is Finalist in the category of INNOVATION 2010 Asean Business Award



Superbrands Award Mustika Ratu Product from Superbrands

DR. BRA. Mooryati Soedibyo menerima penghargaan Sarwono Prawirodirdjo IX dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) atas jasa-jasanya dalam bidang IPTEK Jamu dan Kosmetik Tradisional

DR. BRA Mooryati Soedibyo got the award of Sarwono Prawirodirdjo IX from the Indonesian Scientific Knowledge Agency (LIPI), in which as the founder of Mustika Ratu, she is considered to serve in Traditional Medicine and Cosmetics Science and Technology.



Putri Kuswisnuwardani terpilih sebagai CEO Idaman 2009 dari Warta Ekonomi

Putri Kuswisnuwardani received an award as CEO Idaman 2009 from Warta Ekonomi



Sertifikat penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dari SUCOFINDO.

Certificate of Implementation of Quality Management System ISO 9001:2008 from SUCOFINDO.



Sertifikat penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 14001:2004 dari SUCOFINDO.

Certificate of Implementation of Quality Management System ISO 14001:2004 from SUCOFINDO.



"Best Packaging 2009" untuk Produk Puteri Body Splash Cologne New dari Indonesian packaging Federation

Best Packaging Award 2009 for Puteri Body Splash Cologne New product from Indonesian packaging Federation



Anugerah Produk Asli Indonesia 2009 untuk produk Slimming Tea dari Bisnis Indonesia Original Production of Indonesia Award 2009 for Slimming Tea from Bisnis Indonesia



"Indonesia Best Packaging Award 2009" untuk produk Puteri Cologne White Lily, Kategori Cologne dari SWA dan MARS
Indonesia Best Packaging Award 2009 for Puteri Cologne White Lily product, Cologne Category from SWA and MARS



"Indonesia Best Packaging Award 2009" untuk produk MR Bengkoang Whitening, Kategori Handbody Lotion dari SWA dan MARS
Indonesia Best Packaging Award 2009 for MR Bengkoang whitening product, Handbody Lotion Category from SWA and MARS



"Indonesia Best Brand 2009" untuk Produk Masker Bengkoang dari SWA dan MARS
Indonesian Best Brand Award 2009 for Bengkoang Roots Mask product from SWA and MARS



"Indonesia Best Brand Gold 2009" berturut-turut selama 4 Tahun (2006-2009) untuk Produk Slimming Tea dari SWA dan MARS
Indonesian Best Brand Gold Award 2009 for Slimming Tea product consecutive 4 years (2006-2009) from SWA and MARS



"Bazaar Beauty 2009" untuk produk Masker Bengkoang dari Majalah Bazaar
Bazaar Beauty Award 2009 for Bengkoang Roots Mask product from Bazaar Magazine



Golden Brand untuk produk Slimming Tea dari SWA dan MARS
Indonesian Golden Brand Award for Slimming Tea from SWA and MARS



Go International SPA 2008 dari Asosiasi Franchise Indonesia (AFI)
Go International SPA Award 2008 from Asosiasi Franchise Indonesia (AFI)



Asia Pacific Entrepreneurship Award dari Enterprise Asia.
Asia Pacific Entrepreneurship Award from Enterprise Asia.



Indonesian Best Packaging Award 2008 untuk produk Puteri Body Splash Chryasant dari SWA, Mix dan IBS



Indonesian Best Herbal Medicine Award 2008 untuk produk Slimming Tea dari Swa dan Brandmaker
Indonesian Best Herbal Medicine Award 2008 for Slimming Tea from Swa dan Brandmaker



Indonesian Best Brand Awards 2007 Produk Puteri dari majalah SWA dan MARS
Indonesian Best Brand Award 2007 Puteri Product from SWA magazine and MARS



Perusahaan Pemrakarsa Pembuatan Lipstik Terbesar dari MURI
Award of The Biggest Lipstick Making Pioneer from MURI



Sahwali sebagai Pengusaha Ramah Lingkungan dari Indonesian Environmental Management and Information Centre
Sahwali Award as Environmentally Friendly Businessman from Indonesian Environmental Management and Information Centre



Upakarti dalam Usaha Pelestarian Obat Tradisional dari Presiden RI
Upakarti in the effort of Traditional Medicine Preservation from President of the Republic of Indonesia



Best of the Best Entrepreneur of the Year dari Ernst & Young.
Best of the Best Entrepreneur of the Year from Ernst & Young



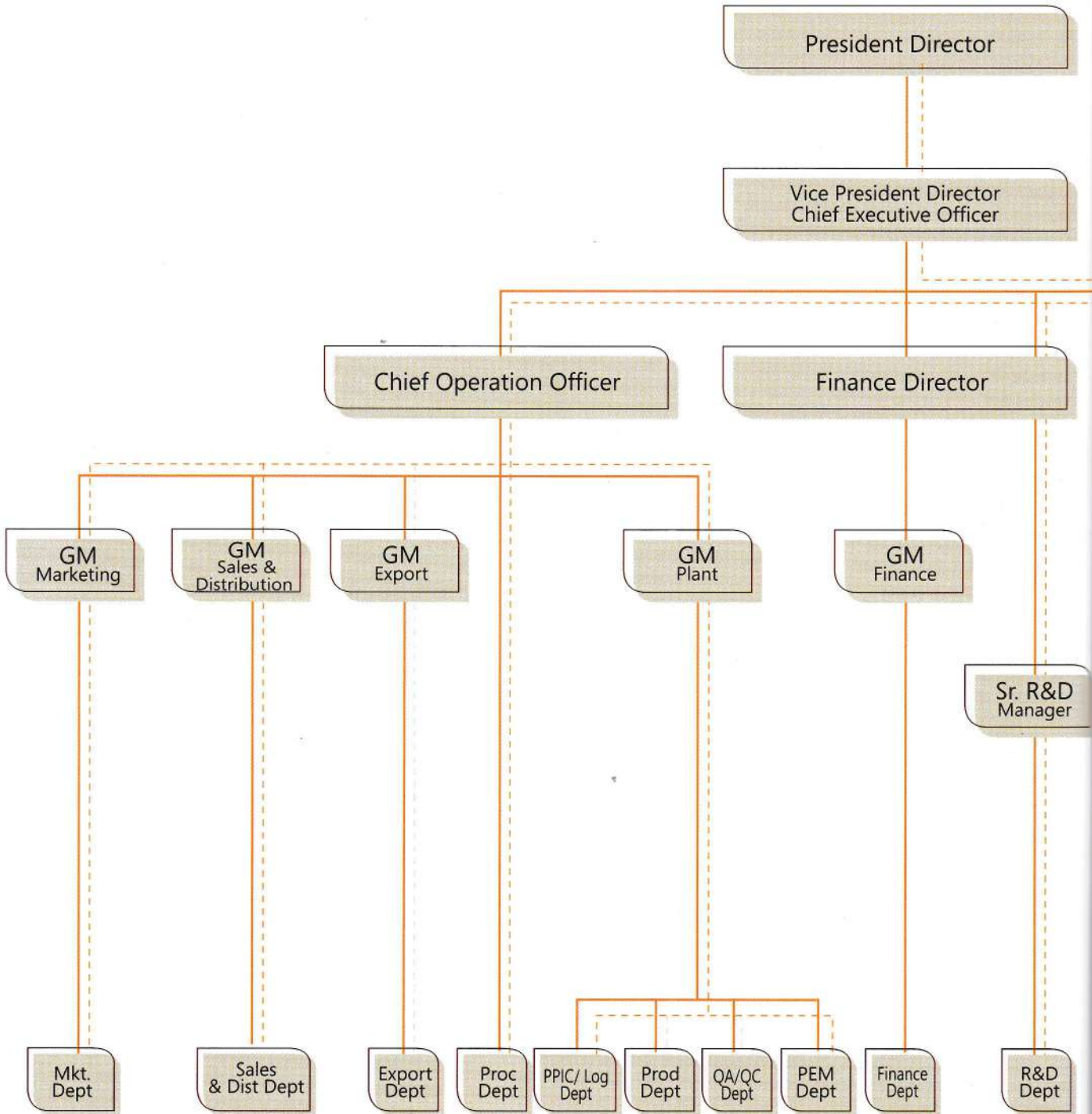
Indonesia's Most Admired Companies dari majalah BusinessWeek dan Frontier
Indonesia's Most Admired Companies Award from BusinessWeek magazine and Frontier



Health and Beauty dari Watsons - Malaysia
Health and Beauty Award from Watsons - Malaysia

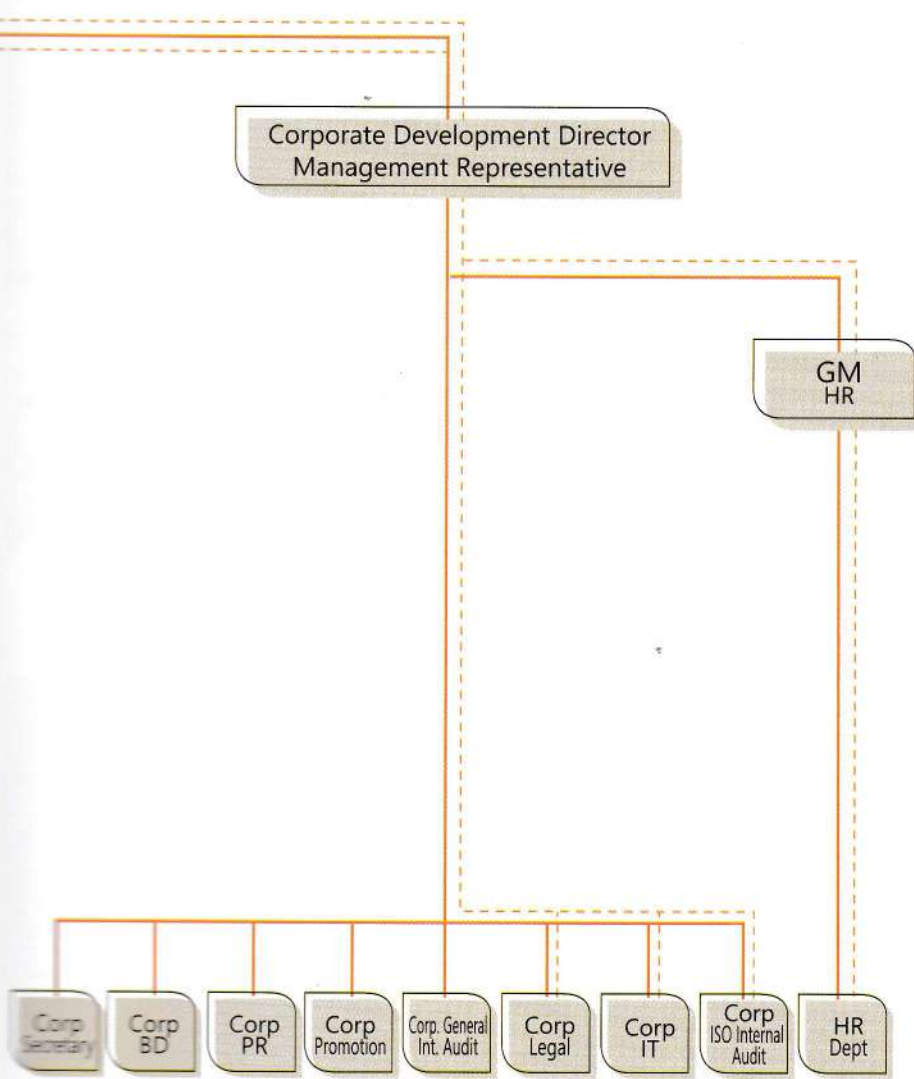
Struktur Organisasi

Organization Structure





LEGEND			
————	: Function of Responsibility	PPIC	: Production Planning & Inventory Control
-----	: Scope ISO 9001 & ISO 14001	Log	: Logistic
Mkt	: Marketing	Prod	: Production
Exp.	: Export	QA	: Quality Assurance
Proc	: Procurement	WH	: Warehouse
		QC	: Quality Control
		PEM	: Plant Engineering & Maintenance
		R&D	: Research & Development
		Prod	: Production
		BD	: Business Development
		PR	: Public Relation
		IT	: Information Technology
		HR	: Human Resource



&D
nger

D
pt

Informasi Tentang Saham Perseroan

Information on The Company's Shares

Sejak penawaran umum tanggal 27 Juli 1995, Perseroan telah mencatatkan 107.000.000 sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 2 Agustus 2002 Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500,- per saham menjadi Rp 125,- per saham, sehingga sahamnya menjadi 428.000.000 saham.

Tabel berikut ini menunjukkan jumlah saham serta tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia:

As initial public offering on July 27, 1995, the Company has listed 107,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange (previously PT Bursa Efek Indonesia).

On August 2, 2002 the company carried out stock split of its shares from Rp 500,- per share to Rp 125,- per share, hence the Company's shares become 428,000,000 shares.

The following table shows the number of shares and listed date in the Indonesia Stock Exchange (previously PT Bursa Efek Indonesia) :

Keterangan	Jumlah Saham Number of Shares	Tanggal Pencatatan dan Stock Split di Bursa Efek Jakarta Listed Date and Stock Split in Jakarta Stock Exchange	Remarks
Penawaran Saham Perdana	27,000,000	July 27, 1995	Initial Public Offering
Pencatatan Saham Pendiri	80,000,000	July 27, 1995	Company Listing
Jumlah Saham	107,000,000		Total Shares
Stock Split (1 : 4)		August 2, 2002	Stock Split (1 : 4)
Jumlah Saham (Setelah Stock Split)	428,000,000		Total Share (After Stock Split)

Susunan kepemilikan saham Perseroan Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

PT. Mustika Ratu Investama	71,26%
Mellon S/A Investors PAC Int'l	8,98%
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	19,76%

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2010 is as follow :

PT. Mustika Ratu Investama	71.26%
Mellon S/A Investors PAC Int'l	8.98%
Public (each bellow 5% ownership)	19.76%

Tabel di bawah ini menggambarkan harga saham Perseroan tertinggi, terendah dan penutupan pada Bursa Efek Jakarta.

The table below shows the highest, lowest and closing price of the Company's shares in Jakarta Stock Exchange.

Harga Per Saham (Rp) | Price Per Share (Rp)

Periode	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Periode
Januari – Maret 2009	180	140	179	January – March 2009
April – Juni 2009	430	183	350	April – June 2009
Juli – September 2009	560	345	440	July – September 2009
Oktober – Desember 2009	600	390	395	October – December 2009
Januari – Maret 2010	540	385	405	January – March 2010
April – Juni 2010	610	350	420	April – June 2010
Juli – September 2010	680	410	510	July – September 2010
Oktober – Desember 2010	700	510	650	October – December 2010

Pembayaran dividen perseroan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

The Company's dividend pay out can be seen in the following table :

Keterangan	2006	2007	2008	2009	Note
Laba Bersih (Juta Rp)	9.096	11.130	22.290	21.016	Net Profit (Million Rp)
Dividen/Saham (Rp)	3.2	5.2	13,02	9.82	Dividend/Share (Rp)
Total Saham	428.000.000				Total Shares
Total Dividen Tunai (Juta Rp)	1,370	2,225	5,572	4,203	Total Cash Dividend (Million Rp)

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum

Actual use of proceeds from initial Public offering

Laporan mengenai rencana penggunaan dana hasil penawaran umum menurut Prospektus dan revisi rencana penggunaan dana hasil emisi yang berdasarkan pada Akta No.94 tanggal 18 Juli 1998 oleh Notaris Sutjipto, SH di Jakarta, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan.

Report on fund use plan of initial public offering (IPO) according to Prospectus and revision of fund use plan of IPO based on Deed No.94 dated 18 July 1998 by Notary Sutjipto, SH in Jakarta, concerning Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company.

Keterangan	Rp/IDR	%	Description
Pembelian tanah disekitar Jabotabek dan pembelian fasilitas produksi kemasan plastik.	18,587,520,000	28.00	Purchase of land in Jabotabek and production facilities for plastics packaging production.
Modernisasi fasilitas produksi dan modernisasi laboratorium kontrol mutu serta unit pengolahan limbah.	13,276,800,000	20.00	Modernization of production facilities, quality control laboratory and waste processing.
Pembelian gedung untuk kantor perusahaan PT. Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd, di Malaysia.	7,966,080,000	12.00	Purchase of building for marketing office Malaysia, PT. Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.
Pendirian kantor pusat pemasaran dan penjualan serta pusat pelatihan bertingkat enam di Jl. K.H. Wahid Hasyim, Jakarta	7,966,080,000	12.00	Build a 6th floor sales and marketing office with training center in Jl. K.H. Wahid Hasyim in Jakarta.
Untuk meningkatkan promosi produk-produk Perseroan melalui pendirian, pembukaan counter-counter di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dan Medan. Pendirian counter-counter eksklusif di berbagai pusat perbelanjaan dan pendirian "Royal Heritage Spa" di Hotel Sheraton Mustika, Yogyakarta.	10,621,440,000	16.00	To improve promotion of the Company's product through opening new counters in Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya and Medan. Creation of exclusive counters in shopping centers and build: "Royal Heritage Spa" in Mustika Sheraton Hotel, in Yogyakarta.
Akuisisi Distributor di Surabaya, Medan, Bandung, Semarang dan Jakarta melalui PT. Mustika Ratubuana International anak perusahaan milik Perseroan.	7,966,080,000	12.00	Acquisition of distributors at Surabaya, Medan, Bandung, Semarang and Jakarta through the subsidiary the Company PT Mustika Ratubuana International.
Jumlah	66,384,000,000	100.00	Total



Pemajaran Publik Perseroan 2010 / The Company's Public Expose 2010

Laporan alokasi penggunaan sisa dana hasil penawaran umum berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2006 di mana sisa dana hasil penawaran umum sebesar Rp 12.848.311.647,- dialokasikan untuk :

Report on allocation of rest of the fund of IPO based on resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on 7 June 2006, which the rest of the fund of public offering in the amount of Rp 12,848,311,647,- shall be allocated for :

Keterangan	Rp/IDR	Description
Modernisasi fasilitas produksi dan modernisasi laboratorium kontrol mutu serta unit pengolahan limbah.	8,000,000,000	Modernization of production facilities, quality control laboratory and waste processing.
Untuk Pengembangan Brand Produk-Produk Perseroan.	4,848,311,647	For development of the Company's brand product.
Jumlah	12,848,311,647	Total

Dengan demikian rencana penggunaan dana hasil penawaran umum menjadi sebagai berikut :

So that, report on fund use plan of IPO become as follows:

Keterangan	Rp/IDR	%	Description
Pembelian tanah disekitar Jabotabek dan pembelian fasilitas produksi kemasan plastik.	15,974,133,492	24.06	Purchase of land in Jabotabek and production facilities for plastics packaging production.
Modernisasi fasilitas produksi dan modernisasi laboratorium kontrol mutu serta unit pengolahan limbah.	21,246,764,245	32.01	Modernization of production facilities, quality control laboratory and waste processing.
Pembelian gedung untuk kantor perusahaan PT. Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd, di Malaysia.	7,964,916,216	12.00	Purchase of building for marketing office Malaysia, PT. Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.
Untuk meningkatkan promosi produk-produk Perseroan melalui pendirian, pembukaan counter-counter di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dan Medan. Pendirian counter-counter eksklusif di berbagai pusat perbelanjaan dan pendirian "Royal Heritage Spa" di Hotel Sheraton Mustika, Yogyakarta.	8,383,794,400	12.63	To improve promotion of the Company's product through opening new counters in Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya and Medan. Creation of exclusive counters in shopping centers and build: "Royal Heritage Spa" in Mustika Sheraton Hotel, in Yogyakarta.
Akuisisi Distributor di Surabaya, Medan, Bandung, Semarang dan Jakarta melalui PT. Mustika Ratubuana International anak perusahaan milik Perseroan.	7,966,080,000	12.00	Acquisition of distributors at Surabaya, Medan, Bandung, Semarang and Jakarta through the subsidiary company PT Mustika Ratubuana International.
Untuk Pengembangan Brand Produk-produk Perseroan.	4,848,311,647	7.30	For development of the Company's brand product.
Jumlah	66,384,000,000	100.00	Total

Keterangan	Plan	Realization	Description
Pembelian tanah disekitar Jabotabek dan pembelian fasilitas produksi kemasan plastik.	24.06%	24.06%	Purchase of land in Jabotabek and production facilities for plastics packaging production.
Modernisasi fasilitas produksi dan modernisasi laboratorium kontrol mutu serta unit pengolahan limbah.	32.01%	32.01%	Modernization of production facilities, quality control laboratory and waste processing.
Pembelian gedung untuk kantor perusahaan PT. Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd, di Malaysia.	12.00%	12.00%	Purchase of building for marketing office Malaysia, PT. Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.
Untuk meningkatkan promosi produk-produk Perseroan melalui pendirian, pembukaan counter-counter di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dan Medan. Pendirian counter-counter eksklusif di berbagai pusat perbelanjaan dan pendirian "Royal Heritage Spa" di Hotel Sheraton Mustika, Yogyakarta.	12.63%	12.63%	To improve promotion of the Company's product through opening new counters in Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya and Medan. Creation of exclusive counters in shopping centers and build: "Royal Heritage Spa" in Mustika Sheraton Hotel, in Yogyakarta.
Akuisisi Distributor di Surabaya, Medan, Bandung, Semarang dan Jakarta melalui PT. Mustika Ratubuana International anak perusahaan milik Perseroan.	12.00%	12.00%	Acquisition of distributors at Surabaya, Medan, Bandung, Semarang and Jakarta through the subsidiary company PT Mustika Ratubuana International.
Untuk Pengembangan Brand Produk-produk Perseroan.	7.30%	3.25%	For development of the Company's brand product.
Jumlah	100%	95.95%	Total

mustika ratu

by BRA Mooryati Soedibyo

Bengkoang Whitening Series Inovasi Tradisi Sang Empu Jamu*

Predikat Empu Jamu
dipersembahkan oleh MURI
kepada Ibu BRA Mooryati Soedibyo
di tahun 2008

Bengkoang Whitening Series

Dengan ekstrak bengkoang dan akar manis asli,
ahlinya pencerah kulit aman alami.



Pilih produk pemutih wajah & tubuh dari bahan alami
yang aman untuk kulit, tidak mengandung merkuri & hidrokinon,
terregistrasi di BPOM serta mempunyai pusat layanan konsumen.



 **mustika ratu**
Cantik Paripurna Tradisi Indonesia



Customer Service Centre : 0800-1-888-555
Hotline Service : +62-21-8312323
www.mustika-ratu.co.id

Pernyataan Manajemen Atas Laporan Tahunan 2010

Statement of management on Annual Report 2010

Laporan Tahunan 2010 ini berikut Laporan Keuangan dan informasi yang terkait di dalamnya ditandatangani oleh Dewan Komisaris & Direksi Perseroan sebagai pelaksanaan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab IV pasal 67 dan Peraturan Bapepam Nomor X.K.6 tanggal 7 Desember 2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik serta bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

This Annual Report 2010 as well as Financial Report and information involved therein shall be signed by Board of Commissioners & Board of Directors of the Company as the enforcement of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company Chapter IV article 67 and Bapepam Regulation Number X.K.6 dated 7 December 2006 concerning Obligation to Deliver Annual Report for Emiten or Public Company as well as the form of responsibility for performance of duty of Board of Commissioners and Board of Directors for fiscal year ended on 31 December 2010.



Haryo T. Baskoro, MBA
Presiden Komisaris | *President Commissioner*



Darodjatun Sanusi, MBA
Komisaris | *Commissioner*



Prof. DR. F.G. Winarno
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*



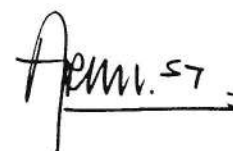
DR. BRA. Mooryati Soedibyo
Presiden Direktur | *President Director*



Putri Kuswisnuwardani, MBA
Wakil Presiden Direktur | *Vice President Director*



Dewi Nur Handayani, BBA
Direktur | *Director*



Arman S. Tjitrosoebono, MBA
Direktur | *Director*

mustika ratu

by BRA Mooryati Soedibyo

ZAITUN BODY CARE

Mukjizat Alam Terbaik untuk
Kelembutan Kulit yang Melegenda.



Laporan Keuangan
Konsolidasi dan Laporan Auditor Independen
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009

PT Mustika Ratu Tbk dan Anak Perusahaan

*Consolidated Financial
Statements and Report of Independent Auditors
for The Years Ended
December 31, 2010 and 2009*

PT Mustika Ratu Tbk and Subsidiaries

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 dan 2009**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasi	1-3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7-51

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
PT MUSTIKA RATU Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Maret 2011 / March 25, 2011

Presiden Direktur /
President Director



DR. BRA. Mooryati Soedibyo

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
PT MUSTIKA RATU Tbk**

We, the undersigned :

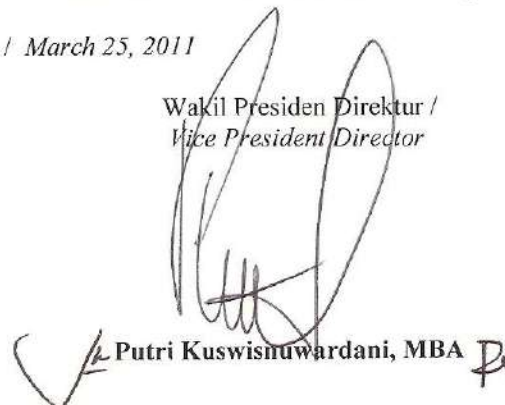
- : DR. BRA. Mooryati Soedibyo
: Graha Mustika Ratu, Lt. Penthouse
: Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta 12870
: Jl. Ki S. Mangunsarkoro No. 69 Menteng
: Jakarta Pusat
: 8306754-59
: Presiden Direktur/President Director
- : Putri Kuswisnuwardani, MBA
: Graha Mustika Ratu, Lt. Penthouse
: Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta 12870
: Jl. Tebet Dalam IV G No. 3
: Jakarta Selatan
: 8306754-59
: Wakil Presiden Direktur/Vice President Director

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information contained in the Company's financial statements in complete and correct;
b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Wakil Presiden Direktur /
Vice President Director



Putri Kuswisnuwardani, MBA

PT. MUSTIKA RATU Tbk

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. KNT&R-0085/11

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT MUSTIKA RATU TBK

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Mustika Ratu Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd dan Mustika Ratu Properties (M) Sdn. Bhd, Anak Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 100% yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sekitar 13,82% dan laba bersih sekitar 0,76% dari jumlah konsolidasi pada tahun 2010. Laporan keuangan Anak Perusahaan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak Perusahaan tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan Anak Perusahaan tertentu, yang mencerminkan jumlah aset sebesar 0,001% dari jumlah konsolidasi, tidak diaudit.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mustika Ratu Tbk dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Seperti dijelaskan pada Catatan 2 atas laporan keuangan, mulai 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.


KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHJO & REKAN

Drs. Ruchjat Kosasih, MM., CPA.
NIAP 98.1.0068

21 Maret 2011

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2, 3, 28, 31	80.968.763.439	85.948.772.404
Investasi	2, 4, 28, 31	2.016.231.750	4.975.608.000
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 450.116.848 dan Rp 3.035.495.434 pada tahun 2010 dan 2009	2, 5, 14, 31	143.195.383.970	127.764.653.627
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2, 6, 31	4.669.362.708	8.358.878.523
Pajak dibayar di muka	2, 18	199.840.489	198.810.489
Persediaan	2, 8, 14	48.025.535.339	42.001.302.151
Biaya dibayar di muka	2, 9	7.463.256.239	4.393.202.017
Uang muka pemasok dan lainnya	10	4.223.092.249	5.745.440.328
JUMLAH ASET LANCAR		290.761.466.183	279.386.667.539
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 73.704.192.964 dan Rp 69.417.965.535 pada tahun 2010 dan 2009	2, 11, 14, 33	68.343.347.512	64.861.343.935
Properti investasi	2, 12	17.406.861.377	17.406.861.377
Aset pajak tangguhan - bersih	2, 18	971.655.210	1.714.714.465
Uang jaminan			
Pihak ketiga		61.578.810	34.497.217
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2, 7	1.313.332.711	1.247.953.400
Aset lain-lain	2, 13, 31	7.494.201.112	983.680.000
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		95.590.976.732	86.249.050.394
JUMLAH ASET		386.352.442.915	365.635.717.933

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank jangka pendek	2, 5, 8, 11, 14, 31	3.184.203.204	3.606.952.024
Hutang usaha	2, 15, 31	21.901.095.583	19.837.180.399
Hutang lain-lain	2, 16, 31	5.376.811.937	4.911.146.463
Hutang pajak	2, 18, 31	3.981.528.931	6.657.741.891
Biaya masih harus dibayar		2.538.763.762	3.494.430.294
Hutang dividen	31	266.889.273	260.857.338
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Sewa pembiayaan	2, 11, 16, 33	-	104.430.778
Hutang bank	2, 11, 17, 31, 33	941.305.751	45.393.558
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		38.190.598.441	38.918.132.745
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Hutang bank	2, 11, 17, 31, 33	599.923.385	1.261.838.020
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2, 18	643.034.589	28.458.705
Kewajiban imbalan kerja	2, 19	9.395.309.842	9.002.878.613
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		10.638.267.816	10.293.175.338
JUMLAH KEWAJIBAN		48.828.866.257	49.211.308.083
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2	12.000.000	12.000.000

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp125 per saham			
Modal dasar - 800.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 428.000.000 saham	20	53.500.000.000	53.500.000.000
Tambahan modal disetor - agio saham	1, 21	56.700.000.000	56.700.000.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi			
entitas sepengendali	2	10.000.000	10.000.000
Selisih kurs karena penjabaran			
laporan keuangan	2	27.292.442.436	26.409.112.558
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		5.444.684.672	3.343.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		194.564.449.550	176.450.297.292
JUMLAH EKUITAS		337.511.576.658	316.412.409.850
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		386.352.442.915	365.635.717.933

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
PENJUALAN BERSIH	2, 23	369.366.074.883	345.575.853.364
BEBAN POKOK PENJUALAN	2, 24	162.523.780.610	150.455.611.362
LABA KOTOR		206.842.294.273	195.120.242.002
BEBAN USAHA	2, 25		
Penjualan		137.085.870.853	122.615.824.803
Umum dan administrasi		32.722.798.795	30.955.162.052
Jumlah Beban Usaha		169.808.669.648	153.570.986.855
LABA USAHA		37.033.624.625	41.549.255.147
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga		2.583.847.209	4.055.942.334
Laba atas penjualan aset tetap	2, 11	359.825.391	1.188.236.363
Beban bunga		(825.988.342)	(1.042.804.327)
Rugi selisih kurs - bersih	2	(1.310.982.605)	(11.478.212.227)
Beban program pengembangan Perusahaan	2, 26	(2.789.770.250)	(2.487.816.880)
Beban imbalan kerja karyawan	2, 19	(2.659.822.909)	(2.392.716.505)
Lain-lain - bersih		573.405.798	(522.792.948)
Beban Lain-lain - Bersih		(4.069.485.708)	(12.680.164.190)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		32.964.138.917	28.869.090.957
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2, 18		
Kini		(7.187.706.844)	(8.086.202.789)
Tangguhan		(1.357.635.143)	233.958.552
Bersih		(8.545.341.987)	(7.852.244.237)
LABA BERSIH		24.418.796.930	21.016.846.720
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	27	57	49

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor-Agio Saham	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Akumulasi Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
						Telah ditentukan Penggunaannya	Belum ditentukan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2009	20	53.500.000.000	56.700.000.000	10.000.000	29.063.630.853	1.113.000.000	163.236.010.572	303.622.641.425
Laba bersih tahun 2009		-	-	-	-	-	21.016.846.720	21.016.846.720
Dividen kas	22	-	-	-	-	-	(5.572.560.000)	(5.572.560.000)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2	-	-	-	(2.654.518.295)	-	-	(2.654.518.295)
Pembentukan cadangan	22	-	-	-	-	2.230.000.000	(2.230.000.000)	-
Saldo 31 Desember 2009	20	53.500.000.000	56.700.000.000	10.000.000	26.409.112.558	3.343.000.000	176.450.297.292	316.412.409.850
Laba bersih tahun 2010		-	-	-	-	-	24.418.796.930	24.418.796.930
Dividen kas	22	-	-	-	-	-	(4.202.960.000)	(4.202.960.000)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2	-	-	-	883.329.878	-	-	883.329.878
Pembentukan cadangan	22	-	-	-	-	2.101.684.672	(2.101.684.672)	-
Saldo 31 Desember 2010	20	53.500.000.000	56.700.000.000	10.000.000	27.292.442.436	5.444.684.672	194.564.449.550	337.511.576.658

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		357.624.860.355	323.994.255.025
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi lainnya		(344.903.958.265)	(313.842.999.259)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		12.720.902.090	10.151.255.766
Pembayaran untuk:			
Pajak		(9.864.949.808)	(10.726.558.726)
Beban bunga		(825.988.342)	(1.042.804.327)
Penerimaan dari penghasilan bunga		2.583.847.209	4.055.942.334
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		4.613.811.149	2.437.835.047
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Surat berharga diperdagangkan		2.959.376.250	(1.007.933.214)
Hasil penjualan aset tetap	11	359.825.391	1.188.236.363
Penambahan aset dalam penyelesaian		(225.000.000)	-
Perolehan aset tetap		(8.191.879.715)	(10.265.759.474)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(5.097.678.074)	(10.085.456.325)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan pinjaman bank		233.997.558	-
Pembayaran dividen kas	22	(4.202.960.000)	(5.572.560.000)
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek - bersih		(422.748.820)	(176.860.181)
Sewa pembiayaan		(104.430.778)	1.035.062.331
Pembayaran dividen		-	20.483.175
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(4.496.142.040)	(4.693.874.675)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(4.980.008.965)	(12.341.495.953)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		85.948.772.404	98.290.268.357
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	80.968.763.439	85.948.772.404

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Mustika Ratu Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta No. 35 pada tanggal 14 Maret 1978 oleh Notaris G.H.S. Loemban Tobing, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/188/15 tanggal 22 Desember 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 8 tanggal 25 Januari 1980, Tambahan No. 45. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 136 pada tanggal 17 Juli 2008 oleh Notaris Soetjipto, S.H.M.Kn, mengenai penyesuaian anggaran dasar Perusahaan dengan Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-09469.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 27 Maret 2009.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat, dan kegiatan usaha lain yang berkaitan.

Perusahaan berdomisili di Jalan Gatot Subroto, Jakarta dan pabrik berlokasi di Jalan Raya Bogor KM. 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1978.

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-874/PM/95 pada tanggal 28 Juni 1995 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas Pendaftaran Perusahaan sebagai Perusahaan Publik. Perusahaan menawarkan 27 juta lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 2.600 per saham melalui bursa efek di Indonesia. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai agio saham (Catatan 20).

Perusahaan memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 107.000.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta tanggal 27 Juli 1995 berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 pada tanggal 24 Juli 1995.

Pada tahun 2002 Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan nilai nominal lama Rp 500 per lembar saham menjadi nilai nominal baru sebesar Rp 125 per lembar saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah diumumkan oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui surat No. PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 tanggal 1 Agustus 2002. Jumlah saham beredar setelah dilakukan pemecahan nilai nominal menjadi sebesar 428.000.000 lembar saham.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No.9 tanggal 9 Juni 2010 oleh Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris : Haryo Tedjo Baskoro, MBA
Komisaris Independen : Prof. DR. F. G. Winarno
Komisaris : Darodjatun Sanusi, MBA

Presiden Direktur : DR. B.R.A. Mooryati Soedibyo
Wakil Presiden Direktur : Putri Kuswisnuwardani, MBA
Direktur : Dewi Nur Handayani, BBA
Direktur : Arman S. Tjitrosoebono, MBA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 163 tanggal 17 Juli 2008 oleh Notaris Sutjipto, S.H.M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris : Haryo Tedjo Baskoro, MBA
Komisaris Independen : Prof. DR. F. G. Winarno
Komisaris : Darodjatun Sanusi, MBA

Presiden Direktur : DR. B.R.A. Mooryati Soedibyo
Wakil Presiden Direktur : Putri Kuswisnuwardani, MBA
Direktur : Dewi Nur Handayani, BBA
Direktur : Arman S. Tjitrosoebono, MBA
Direktur : Zulfikar Lukman, MBA

Jumlah gaji dan tunjangan lain yang diperoleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 8.199.542.062 dan Rp 7.834.400.479 pada tahun 2010 dan 2009.

Perusahaan memiliki karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebanyak 2.354 dan 2.456 karyawan tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta Peraturan dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dalam aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

Instrumen Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan dan pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain - Investasi swichable note diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, Investasi - Obligasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam neraca. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laporan laba rugi.

(ii) Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, kewajiban keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi atas kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

Kewajiban keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal hutang bank, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kewajiban keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain, hutang dividen, dan hutang bank jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Beban bunga diakui dalam “Beban keuangan” dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika kewajiban keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

(iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam neraca jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

(iv) Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

(v) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai

yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara kolektif. Perusahaan memasukkan aset ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun penyisihan jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun penyisihan, sedangkan jika setelah tanggal neraca dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah tanggal neraca dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(vii) Penghentian Pengakuan

Aset Keuangan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan kewajiban keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak-anak Perusahaan dengan persentase kepemilikan lebih dari 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial	Persentase Pemilikan (%)		Jumlah Aset	
				2010	2009	2010	2009
PT Mustika Ratubuana International	Distribusi dan perdagangan	Jakarta	1992	99,97	99,97	176.112.861.656	163.010.091.339
PT Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.	Distribusi dan perdagangan	Malaysia	1993	100,00	100,00	53.380.564.931	37.694.470.649
PT Paras Cantik Kenanga *	Distribusi dan perdagangan	Jakarta	2006	99,90	99,90	1.044.688.705	1.469.389.102
PT Mustika International Laboratories *	Distribusi dan perdagangan	Jakarta	1997	99,00	99,00	4.000.000	4.000.000

* Tidak aktif beroperasi

PT Mustika Ratubuana International (MRBI) saat ini memiliki cabang-cabang yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang dan Surabaya.

Untuk tujuan konsolidasi, akun-akun PT Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd., anak perusahaan yang berkedudukan di Malaysia, dikonversikan ke mata uang rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Akun-akun neraca - kurs tengah pada tanggal neraca
- Akun-akun laba rugi - kurs rata-rata bulanan pada tahun yang bersangkutan

Selisih kurs karena penjabaran akun-akun neraca dan laba rugi dilaporkan secara terpisah pada komponen ekuitas dalam akun "Akumulasi Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada neraca konsolidasi.

Semua saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas pada Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Setara Kas

Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya yang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijamin atas hutang, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Investasi

Investasi pada surat berharga diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar surat berharga dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan.

Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di neraca konsolidasi pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan atau yang tidak dilakukan berdasarkan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk apabila terdapat piutang yang sudah tidak dapat ditagih yang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan dinyatakan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO).

Penyisihan persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap". Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun
Sewa tanah jangka panjang	99
Bangunan dan prasarana	20/50
Mesin dan peralatan pabrik	10
Peralatan dan perabot kantor	2 - 5
Kendaraan	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah.

Sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk setiap penurunan dan kemungkinan penghapusan aset ke nilai wajar jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

Properti investasi

Properti investasi adalah properti berupa tanah yang dimiliki Perusahaan untuk kenaikan nilai. Tanah investasi diukur sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) klasifikasi sewa didasarkan pada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban.

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset yang dimiliki. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui sesuai dengan persyaratan pengiriman.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku terakhir dari Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Dolar Amerika Serikat	8.991,00	9.400,00
Ringgit Malaysia	2.915,85	2.747,00
Dolar Singapura	6.980,61	6.699,00

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi terakhir dari Bank Indonesia untuk tahun berjalan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No.38 tentang “Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali”, tidak ada pengakuan laba atau rugi atas pengalihan aset, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya antar entitas sepengendali. Selisih nilai pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi antar entitas sepengendali bukan merupakan goodwill dan selisih ini disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Pajak Penghasilan

Beban pajak kini disajikan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara dasar pelaporan komersial dan dasar pajak atas aset dan kewajiban pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan diakui sejauh terdapat cukup kemungkinan atas realisasi dari manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau hasil dari keberatan ditetapkan dalam hal pengajuan keberatan oleh Perusahaan atau Anak Perusahaan.

Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (“UU No. 13”) dan PSAK No. 24 (Revisi 2004) “Imbalan Kerja”.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004 “Imbalan Kerja”), biaya imbalan kerja dihitung berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program sebelumnya harus diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan.

Pelaporan Segmen

Perusahaan dan Anak Perusahaan bergerak dalam bidang pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat dan kegiatan usaha lain yang berkaitan. Sesuai dengan struktur organisasi dan struktur manajemen serta sistem pelaporan internal Perusahaan dan Anak Perusahaan, pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan segmen usaha karena risiko dan imbalan sangat dipengaruhi oleh jenis kegiatan usaha yang berbeda. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan lokasi geografis dari kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pelaporan Segmen (lanjutan)

Informasi keuangan atas pelaporan segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2000) disajikan dalam Catatan 28.

Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebesar 428.000.000 lembar saham.

Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, maka realisasi yang akan terjadi dapat berbeda dengan estimasi yang telah dilaporkan sebelumnya.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari :

	2010	2009
Kas		
Rupiah	753.250.561	834.357.355
Ringgit Malaysia - RM 5.980 dan RM 5.680 pada tahun 2010 dan 2009	17.436.812	15.602.960
Dolar Amerika Serikat - AS\$ 60,64 pada tahun 2009	-	545.200
Sub jumlah	770.687.373	850.505.515
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.166.573.923	26.094.671.179
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.038.165.960	1.158.384.094
PT Bank Central Asia Tbk	32.348.818	96.784.480
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.172.420	2.029.336
Dolar Amerika Serikat		
Bank Standard Chartered - AS\$ 530.842 dan AS\$ 188.535 pada tahun 2010 dan 2009	4.772.800.780	1.772.228.571
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - AS\$ 55.967 dan AS\$ 38.399 pada tahun 2010 dan 2009	503.202.264	360.954.319

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2010	2009
Bank (lanjutan)		
Ringgit Malaysia - RM 32.802,65 pada tahun 2010 dan RM 110.525	95.647.607	303.612.175
Sub jumlah	20.628.911.772	29.788.664.154
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.100.000.000	3.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.800.000.000	8.850.000.000
PT Bank Danamon Tbk	3.750.000.000	6.100.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000.000	4.700.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.000.000.000	-
Dolar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank, Singapura - AS\$ 2.771.567 dan AS\$ 3.464.851 pada tahun 2010 dan 2009	24.919.164.294	32.659.602.735
Sub jumlah	59.569.164.294	55.309.602.735
Jumlah	80.968.763.439	85.948.772.404

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Deposito berjangka Rupiah	5,25% - 7,00%	7,00% -13,00%
Deposito berjangka Dolar Amerika Serikat	0,11%-0,47%	0,15% -7,13%

4. INVESTASI

Perusahaan memiliki investasi dalam obligasi dengan jenis diperdagangkan yang dapat dirinci sebagai berikut :

	2010	2009
Obligasi		
Obligasi Retail Indonesia - AS\$ 224.250 pada tahun 2010 dan AS\$ 221.820 pada tahun 2009	2.016.231.750	2.085.108.000
Indosat International Finance - AS\$ 307.500 pada tahun 2009	-	2.890.500.000
Jumlah	2.016.231.750	4.975.608.000

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. INVESTASI (lanjutan)

Tingkat suku bunga obligasi per tahun adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Obligasi - AS\$	6,75%-7,12%	6,75%

Obligasi Indosat International Finance dengan nilai nominal sebesar AS\$ 300,000 telah dijual pada tanggal 3 September 2010 dengan harga transaksi AS\$ 310.687,5 (AS\$ 103.56 per 100 lembar obligasi).

Nilai wajar efek ditentukan berdasarkan harga pasar efek tersebut yang tercatat di laporan kustodian Bank Standard Chartered - Singapura.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Penjualan Langsung		
Dalam Negeri		
Jakarta	20.926.716.551	12.515.418.796
Jawa Timur	7.430.062.269	6.413.258.219
Jawa Barat	6.435.548.551	4.928.222.980
Jawa Tengah	2.453.002.682	1.184.233.105
Luar Negeri		
Malaysia	21.723.223.307	27.562.513.466
Negara lainnya	3.832.669.703	2.166.822.200
Distributor		
PT Jalur Sutramas	8.212.467.080	5.835.786.162
PT Mensa Bina Sukses	7.335.018.688	-
PT Global Mitra Prima Medan	6.886.112.875	5.373.166.118
PT Petama Mustika Utama	4.498.340.572	3.774.647.027
PT Rajawali Nusindo	3.893.098.374	4.051.253.338
PT Batu Rusa	3.222.716.497	3.059.890.106
PT Laut Indah Jaya	3.183.860.221	1.640.897.871
PT Delta Pusaka Pratama	2.851.654.091	2.559.746.109
PT Bintang Sri Wijaya	2.819.446.711	2.655.151.558
CV Mandiri Abadi	2.482.351.319	1.723.367.496
PT Mustika Tiara Kapuas	2.199.680.940	2.196.250.200
PT Bintang Central Imada	2.009.999.772	2.235.526.497
CV Cakra Nusantara	1.952.138.336	3.119.860.383
PT Matarik Pantam	1.904.350.670	2.168.018.210
CV Sumber Agung Sejahtera	1.817.252.408	1.430.756.359
CV Tiara Mas	1.814.436.992	2.491.443.650
PT Mitra Rejeki Lestari	1.690.047.631	1.526.158.489
UD Mitra Kencana	1.664.408.682	-

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2010	2009
UD Murah Jaya	1.614.569.091	1.571.835.150
PT Anugrah Niaga Jaya	1.605.103.051	1.552.721.110
UD Duta Air Mentari	1.507.096.935	1.742.349.710
PT Antar Mitra Sembada	1.395.545.723	643.030.920
PD Mitta Jaya	1.388.366.742	905.946.874
PT Distribusi Indonesia Jaya	1.313.602.564	-
CV Media Mustika	1.117.125.266	785.102.614
CV Tunggal Jaya	1.144.321.603	794.943.298
PT Matar Kendari	1.042.151.159	-
CV Sumber Agung Makmur	989.842.606	786.956.524
CV Ayu Lestari	956.579.242	-
PT Selatan Jaya Aditama	922.237.552	412.869.837
PT Andalan Prima Indonesia	781.085.740	601.986.980
CV Sinar Pagi Cemerlang	675.899.590	568.480.384
CV Bella Karina	638.513.858	536.114.337
CV Trijaya	591.123.743	1.187.275.175
UD Sehat Indah	565.915.290	617.396.215
UD Aneka	472.727.975	449.326.692
PT Manohara Asri	346.475.520	-
PT Sinar Lestari Ultrindo	243.955.800	-
UD Yova Jaya Tarakan	232.894.639	103.127.636
PT Astrina Megatrana	181.440.000	-
Toko Makmur Kita	-	120.760.348
PT Dos Ni Roha	-	13.367.831.689
PD Romeico	-	919.281.081
PT Plambo Pratama	-	127.039.843
PT Citra Manise Sejati	-	598.985.633
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	680.322.207	1.794.398.672
Jumlah	143.645.500.818	130.800.149.061
Penyisihan piutang ragu-ragu	(450.116.848)	(3.035.495.434)
Bersih	143.195.383.970	127.764.653.627

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rupiah	118.089.607.808	101.070.813.395
Ringgit Malaysia - RM 7.450.048 dan RM 10.033.678 pada tahun 2010 dan 2009	21.723.223.307	27.562.513.466
Dolar Amerika Serikat - AS\$ 426.279 dan AS\$ 230.513 pada tahun 2010 dan 2009	3.832.669.703	2.166.822.200
Jumlah	143.645.500.818	130.800.149.061

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Saldo awal tahun	3.035.495.434	3.124.976.607
Penambahan	450.116.848	-
Pengurangan	(3.035.495.434)	(89.481.173)
Saldo akhir tahun	450.116.848	3.035.495.434

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

	Persentase (%)			
	2010	2009	2010	2009
Lancar	108.868.925.069	105.830.400.605	75,79	80,91
Jatuh tempo				
1 - 30 hari	13.947.978.130	12.269.053.982	9,71	9,38
31 - 60 hari	6.823.161.289	5.179.685.903	4,75	3,96
Lebih dari 60 hari	14.005.436.330	7.521.008.571	9,75	5,75
Jumlah	143.645.500.818	130.800.149.061	100,00	100,00

Pada tahun 2010, piutang usaha PT Mustika Ratubuana International (Anak Perusahaan) diasuransikan ke PT Asuransi Kredit Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 14.827.600.000 untuk periode 17 Maret 2010 sampai dengan 16 Maret 2011 atas piutang cabang dan distributor PT Mustika Ratubuana International (Anak Perusahaan).

Pada tahun 2009, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian piutang lain-lain pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	2010	2009
PT Dos Ni Roha	1.499.286.995	2.939.294.768
PT Jalur Sutramas	708.054.181	564.402.479
PT Batu Rusa	397.096.944	461.734.220
Pendapatan bunga	333.409.196	531.599.151
Salon Malaysia	346.646.828	385.123.315
PT Bintang Sriwijaya	291.897.274	315.492.504
PT Petama Mustika Utama	169.241.210	265.503.063

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

	2010	2009
Spa Wahid Hasyim	144.375.549	275.834.073
PT Global Mitra Prima Medan	-	478.898.578
CV Tiara Mas	-	426.470.365
PT Delta Pusaka Pratama	-	255.361.669
CV Cakra Nusantara	-	252.591.982
PT Plambo Pratama	-	167.018.518
PT Anugrah Niaga Jaya	-	110.556.699
PT Mitra Rejeki Lestari	-	101.139.327
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	779.354.531	827.857.812
Jumlah	4.669.362.708	8.358.878.523

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sebagai berikut:

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyewa ruangan kantor yang dimiliki oleh PT Mustika Ratu Centre, Perusahaan Afiliasi. Biaya sewa yang dibebankan ke dalam beban usaha sebesar Rp 3.146.058.325 atau 1,85% dan Rp 2.900.834.733 atau 1,89% dari jumlah beban usaha konsolidasi pada tahun 2010 dan 2009.

Perusahaan dan Anak Perusahaan juga menempatkan uang jaminan sewa sebesar Rp 1.313.332.711 atau 0,34% dan Rp 1.247.953.400 atau 0,34% dari jumlah aset konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2010	2009
Barang jadi	29.258.724.185	20.672.512.819
Bahan baku	16.973.956.303	16.647.032.855
Barang dalam proses	3.234.666.864	4.681.756.477
Sub jumlah	49.467.347.352	42.001.302.151
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(1.441.812.013)	-
Jumlah	48.025.535.339	42.001.302.151

Pada tahun 2010 dan 2009, persediaan sebesar Rp 8.880.000.000 milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 41.135.000.000 dan Rp 38.965.000.000 & RM 1.700.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan pencurian.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari :

	2010	2009
Pendaftaran produk	2.809.705.655	-
TVC	1.449.954.611	425.591.510
Asuransi	396.735.610	291.937.138
Pelatihan	206.610.000	282.340.000
Kontrak model	129.795.603	-
Sewa bangunan	112.727.574	441.646.439
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	2.357.727.186	2.951.686.930
Jumlah	7.463.256.239	4.393.202.017

10. UANG MUKA PEMASOK DAN LAINNYA

Uang muka terdiri dari :

	2010	2009
Uang muka pemasok	2.458.919.983	457.884.718
Uang muka daerah	1.280.959.560	2.073.747.411
Uang muka kontraktor	151.059.188	576.772.206
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	332.153.518	2.637.035.993
Jumlah	4.223.092.249	5.745.440.328

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

2010	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	11.090.469.852	-	-	11.090.469.852
Sewa tanah jangka panjang	15.891.111.759	-	-	15.891.111.759
Bangunan dan prasarana	30.463.416.985	1.389.411.666	-	31.852.828.651

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

2010	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Mesin dan peralatan pabrik	24.718.824.125	3.166.344.113	-	27.885.168.238
Peralatan dan perabot				
kantor	30.627.139.803	1.657.431.840	8.064.000	32.276.507.643
kendaraan	15.510.941.323	7.277.511.577	640.584.710	22.147.868.190
Sub Jumlah	128.301.903.847	13.490.699.196	648.648.710	141.143.954.333
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>				
Mesin dan peralatan pabrik	1.097.005.625	225.000.000	418.419.483	903.586.142
Jumlah kepemilikan langsung	129.398.909.472	13.715.699.196	1.067.068.193	142.047.540.475
<u>Sewa Pembiayaan</u>				
Kendaraan	4.880.400.000	-	4.880.400.000	-
Jumlah	134.279.309.472	13.715.699.196	5.947.468.193	142.047.540.475
Akumulasi Penyusutan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Sewa tanah jangka panjang	5.753.986.526	148.393.438	1.738.969.202	4.163.410.762
Bangunan dan prasarana	11.614.487.562	1.243.655.603	761.946.597	12.096.196.568
Mesin dan peralatan pabrik	14.270.370.724	1.881.107.224	-	16.151.477.948
Peralatan dan perabot				
kantor	22.370.322.481	2.150.187.281	1.881.600	24.518.628.162
kendaraan	13.191.460.566	4.223.603.668	640.584.710	16.774.479.523
Sub jumlah	67.200.627.859	9.646.947.215	3.143.382.109	73.704.192.964
<u>Sewa Pembiayaan</u>				
Kendaraan	2.217.337.678	-	2.217.337.678	-
Jumlah	69.417.965.537	9.646.947.215	5.360.719.787	73.704.192.964
Nilai Buku	64.861.343.935			68.343.347.512
2009	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	11.090.469.852	-	-	11.090.469.852
Sewa tanah jangka panjang	15.891.111.759	-	-	15.891.111.759
Bangunan dan prasarana	29.089.783.322	1.373.633.663	-	30.463.416.985
Mesin dan peralatan pabrik	21.554.777.880	3.164.046.245	-	24.718.824.125
Peralatan dan perabot				
kantor	26.938.949.554	3.857.175.209	168.984.960	30.627.139.803
kendaraan	16.260.205.636	845.978.732	1.595.243.045	15.510.941.323
Sub Jumlah	120.825.298.003	9.240.833.849	1.764.228.005	128.301.903.847
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>				
Mesin dan peralatan pabrik	72.080.000	1.024.925.625	-	1.097.005.625
Jumlah Kepemilikan Langsung	120.897.378.003	10.265.759.474	1.764.228.005	129.398.909.472

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

2009	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Sewa Pembiayaan</u>				
Kendaraan	2.696.400.000	2.184.000.000	-	4.880.400.000
Jumlah	123.593.778.003	12.449.759.474	1.764.228.005	134.279.309.472
Akumulasi Penyusutan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Sewa tanah jangka panjang	5.614.179.077	139.807.449	-	5.753.986.526
Bangunan dan prasarana	10.460.134.715	1.154.352.847	-	11.614.487.562
Mesin dan peralatan pabrik	13.047.338.049	1.223.032.675	-	14.270.370.724
Peralatan dan perabot kantor	20.595.803.875	1.943.503.566	168.984.960	22.370.322.481
Kendaraan	13.999.004.060	787.699.551	1.595.243.045	13.191.460.566
Sub Jumlah	63.716.459.776	5.248.396.088	1.764.228.005	67.200.627.859
<u>Sewa pembiayaan</u>				
Kendaraan	1.395.988.333	821.349.345	-	2.217.337.678
Jumlah	65.112.448.109	6.069.745.433	1.764.228.005	69.417.965.537
Nilai Buku	58.481.329.894			64.861.343.935

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	2010	2009
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	2.205.312.450	1.868.999.783
Beban penjualan (Catatan 25)	2.697.310.936	2.740.502.026
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	2.526.986.150	1.460.243.624
Jumlah	7.429.609.536	6.069.745.433

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Nilai buku	-	-
Harga jual	359.825.391	1.188.236.363
Laba penjualan	359.825.391	1.188.236.363

Pada tahun 2010 terdapat aset tetap Perusahaan yang hilang berupa komputer dengan nilai buku sebesar Rp 6.182.400.

Pada tahun 2010, Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd. (Anak Perusahaan) melakukan pemulihan penurunan nilai aset atas sewa tanah jangka panjang dan bangunan dan prasarana.

Mesin dan peralatan pabrik dalam penyelesaian pada akhir tahun 2010 diperkirakan akan selesai antara tahun 2011 dengan persentase tingkat penyelesaian antara 50%.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Dalam mutasi penambahan akumulasi penyusutan, termasuk selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan luar negeri sebesar Rp 12.955.712 dan Rp 3.086.110.476 pada tahun 2010 dan 2009.

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perusahaan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir dalam berbagai tanggal dari tahun 2028 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, aset tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 40.868.934.000 dan Rp 50.799.344.000 & RM 2.650.000. Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan juga memiliki asuransi terhadap gangguan usaha sebesar Rp 15.000.000.000. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tahun 2010, beberapa aset tetap milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

PT Mustika Ratubuana Internasional ("Anak Perusahaan dalam negeri") mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance, untuk membeli kendaraan dengan jangka waktu 3 tahun yang berakhir pada tanggal 28 Juli 2010.

Pembayaran cicilan sewa minimum yang harus dilakukan di masa yang akan datang adalah sebagai berikut :

	2009
2010	118.859.000
Dikurangi bagian bunga	(14.428.222)
Jumlah hutang sewa pembiayaan	104.430.778
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(104.430.778)
Bagian jangka panjang	-

Pada tahun 2010, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan mereklasifikasi hutang sewa pembiayaan ke pinjaman. Reklasifikasi tersebut dilakukan berdasarkan atas perolehan kendaraan yang berasal dari fasilitas pinjaman kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 17 dan 32).

Jaminan atas hutang pembiayaan tersebut adalah kendaraan yang bersangkutan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PROPERTI INVESTASI

Perusahaan memiliki tanah seluas 100.995 meter persegi berlokasi di Cibitung, Bekasi, yang belum digunakan untuk usaha. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah biaya perolehan tanah tersebut sebesar Rp 17.406.861.377 disajikan sebagai "Properti investasi" dalam akun aset tidak lancar.

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perusahaan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2028. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

13. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

	2010	2009
Investasi <i>switchable note</i> - AS\$ 724.115,35	6.510.521.112	-
Tanah	973.680.000	973.680.000
Lain-lain	10.000.000	10.000.000
Jumlah	7.494.201.112	983.680.000

Investasi jangka panjang merupakan investasi *switchable note* pada Bank Standard Chartered Singapore yang diperoleh pada bulan Mei 2010 dengan nilai nominal sebesar AS\$ 700.000 dan jangka waktu 18 bulan. Tingkat suku bunga tetap pada tahun pertama sebesar 1.1% per tahun dan pada tahun berikutnya perusahaan memiliki hak untuk menukar suku bunga tetap menjadi suku bunga mengambang (USD LIBOR 0.25% per tahun). Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan dalam 1 tahun.

Aset lain-lain berupa tanah seluas 2.470 meter persegi merupakan jaminan atas piutang yang belum diselesaikan oleh PT Bintang Suryasindo.

14. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas cerukan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.400.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 30 September 2009. Pada tanggal 8 September 2009, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 30 September 2010.

Berdasarkan perjanjian kredit No.TOP.CRO/CLA.327/ADD/2010 tanggal 22 September 2010 mengenai Addendum XII atas Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.KP-CRU/005/PK-KMK/2000 & Akta No.62 tanggal 24 Februari 2000 tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh persetujuan permohonan perpanjangan jangka waktu kredit menjadi tanggal 30 September 2011.

Pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 3.184.203.204 dan Rp 3.606.952.024.

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 11,5% p.a dan 13% pada tahun 2010 dan 2009.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian jaminan atas hutang bank ini dapat dirinci sebagai berikut :

- a. Persediaan senilai Rp 8.880.000.000 (Catatan 8).
- b. Agunan tambahan (Catatan 11) :
 - i. Tanah dan bangunan seluas 678 m2 atas nama Perusahaan di Jl. Raya Bogor KM 26,5 Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.
 - ii. Mesin pabrik.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis :

- a. Membagikan dividen lebih dari 50% dari laba bersih setelah pajak Perusahaan.
- b. Melakukan perubahan pemegang saham (*non listed*).
- c. Memindahtangankan barang agunan.
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- f. Menyewakan objek agunan kredit.
- g. Mengubah bentuk dan tata susunan objek agunan kredit.

Perusahaan telah memenuhi semua batasan-batasan diatas sesuai dalam perjanjian tersebut.

15. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul atas pembelian bahan baku, suku cadang, perlengkapan pabrik dan/atau jasa dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut :

	2010	2009
PT Sumber Kita Indah	3.526.380.000	1.792.560.000
PT Dynaplast Tbk	1.755.745.167	1.457.340.357
PT Hasil Raya Industri	1.518.029.723	575.872.872
PT Berlina	936.947.747	766.660.581
PT Symrise	841.025.049	1.187.031.973
PT Aptar B&H Indonesia	797.087.500	-
PT Tri Tunggal Artha Makmur	793.164.633	813.857.763
PT Superlabel Indonesia	764.049.000	727.631.300
PT Cognis Indonesia	698.257.803	642.126.788
PT Multiplast Jaya Tata Mandiri	477.954.593	923.436.525
PT Bumi Mulia Indah Lestari	471.828.127	531.655.819
PT Kemas Indah Maju	442.808.720	214.520.900
PT Merpati Mahardika	348.492.540	279.705.065
PT Mane Indonesia	330.800.003	183.262.200
PT Nardevchem Kemindo	330.726.034	238.004.493
PT Techpack Asia	316.205.505	497.484.185
PT White Oil Nusantara	314.898.463	164.076.364
PT Uniflex Kemas Indah	301.706.897	132.674.091
PT Cosmopack Plastindo Utama	271.339.750	127.215.000

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG USAHA (lanjutan)

	2010	2009
PT Surya Renggo	234.508.492	235.476.229
PT Guru Indonesia	232.495.395	123.912.636
PT Prima Kalpast	211.427.370	199.678.435
PT Dwipar Loka Ayu	171.109.323	-
PT Asia Papercon Internusa	170.931.200	-
PT Essence Indonesia	164.892.523	310.582.360
PT Megasetia Agung Kimia	161.386.885	137.012.590
PT Timur Jaya Plastindo	157.449.160	147.745.224
PT Focus Group	154.175.942	136.580.001
PT Master Label	152.275.420	-
PT Etcendo Perkasa	150.128.099	-
PT Kemiko Indonesia	145.176.570	-
PT Cahaya Jakarta Printing	144.870.000	163.031.550
PT Subahtera Semesta	142.689.683	160.440.500
PT Delident	142.109.847	144.434.598
PT Avesta Continental Pack	140.937.500	-
PT Sinar Jatimulia Gemilang	140.040.176	404.895.623
PT Cosmar	136.343.790	-
PT Rexam Der Kwi Kemasan	133.920.974	169.105.200
PT Bakti Jala Kencana	133.819.539	-
PT Orientanindo	125.699.840	-
PT Indah Kencana	120.197.000	-
PT Dinito Jaya Sakti	113.604.296	-
PT Indowan Takasago	105.135.250	-
PT Primasindo Makmur Kencana	103.989.795	-
PT Cipta Aroma	100.783.980	-
PT Indographica Ekakarsa	-	466.864.200
PT EAC Indonesia	-	406.987.197
PT Phytochemindo Reksa	-	359.255.250
PT Chemco Prima Mandiri	-	256.107.960
PT Innovative Plastic Packaging	-	208.725.000
PT Asvelia Gracia Pratama	-	178.794.165
PT Gunung Slamet	-	176.825.000
PT Kencana Pratama Gemilang	-	165.754.226
PT Gelpi Kurnia Lestari	-	165.080.168
PT Sukses Makmur International	-	140.135.955
PT Arbangiatun	-	131.752.500
PT Signa Husada	-	130.964.488
PT Mandira Buana	-	127.073.925
PT Indokonverta Indah	-	124.102.000
PT Grafika Prima Perkasa Mulia	-	120.873.500
PT Argapura Trading Com	-	114.570.670
PT Lautan Luas Tbk	-	105.875.616
PT Suryatama Sejati	-	101.532.755
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	2.773.550.280	2.767.894.602
Jumlah	21.901.095.583	19.837.180.399

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian hutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rupiah	21.322.366.581	19.464.178.999
Dolar Amerika Serikat - AS\$ 64.367,59 dan AS\$ 39.681 pada tahun 2010 dan 2009	578.729.002	373.001.400
Jumlah	21.901.095.583	19.837.180.399

Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut :

	2010	2009	Persentase (%)	
			2010	2009
Lancar	17.404.131.336	16.706.631.704	79,47	84,22
Jatuh tempo				
1 - 30 hari	3.839.885.275	2.929.078.682	17,53	14,77
31 - 60 hari	657.078.972	201.470.013	3,00	1,01
Lebih dari 60 hari	-	-	-	-
Jumlah	21.901.095.583	19.837.180.399	100,00	100,00

16. HUTANG LAIN-LAIN

Hutang lain-lain merupakan hutang kepada pihak ketiga yang timbul atas transaksi sebagai berikut :

	2010	2009
Periklanan	2.134.332.980	2.267.691.095
Lain-lain	3.242.478.957	2.643.455.368
Jumlah	5.376.811.937	4.911.146.463

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang terdiri dari :

	2010	2009
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.419.747.478	1.299.666.724
Affin Bank Berhad	121.481.658	7.564.854
Jumlah	1.541.229.136	1.307.231.578

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

	2010	2009
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(941.305.751)	(45.393.558)
Jumlah	599.923.385	1.261.838.020

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk, untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB) (Catatan 11 dan 32). Jangka waktu pinjaman tersebut selama 3 tahun dan berakhir pada tahun 2013. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 5,20% - 6,75% dan 7,00% - 8,25% pada tahun 2010 dan 2009.

Pada tahun 2010 dan 2009, Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd. (Anak Perusahaan) mengadakan perjanjian pinjaman dengan Affin Bank Berhad (Malaysia) untuk membeli kendaraan secara kredit (Catatan 11 dan 32). Suku bunga efektif atas pinjaman tersebut sebesar 3,85% per tahun.

Jaminan atas pinjaman jangka panjang tersebut adalah kendaraan yang bersangkutan.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai Anak Perusahaan sebesar Rp 199.840.489 dan Rp 198.810.489 pada 31 Desember 2010 dan 2009.

b. Hutang pajak:

	2010	2009
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	26.277.468	-
Pasal 21	523.722.058	481.379.006
Pasal 23	34.508.114	50.569.006
Pasal 25	513.853.214	506.966.109
Pasal 29	828.078.157	1.864.458.746
Pajak Pertambahan Nilai	1.868.822.477	3.194.429.394
Pajak lainnya	186.267.443	559.939.630
Jumlah	3.981.528.931	6.657.741.891

c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Laba konsolidasi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	32.964.138.917	28.869.090.957
Dikurangi laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(18.901.588.774)	(14.898.718.329)

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

	2010	2009
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	14.062.550.143	13.970.372.628
Beda temporer		
Imbalan kerja	271.489.256	1.649.907.206
Penyusutan aset tetap	(227.454.449)	(444.180.511)
Pembayaran imbalan kerja	(1.061.374.039)	(347.776.189)
Penyusutan sewa pembiayaan	-	26.333.333
Pembayaran sewa pembiayaan	-	(34.029.177)
Beda tetap		
Beban jamuan tamu, kesejahteraan karyawan, sumbangan dan lain-lain	648.356.371	830.736.243
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(1.834.031.076)	(3.318.954.769)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	11.859.536.206	12.332.408.764

d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Beban pajak kini		
Perusahaan	2.964.884.000	3.453.074.520
Anak Perusahaan dalam negeri	4.314.509.000	4.204.890.200
Anak Perusahaan luar negeri	(91.686.156)	428.238.069
Jumlah	7.187.706.844	8.086.202.789
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 25	2.917.132.728	3.010.735.167
Fiskal luar negeri	4.188.585	2.500.000
Sub jumlah	2.921.321.313	3.013.235.167
Anak Perusahaan dalam negeri		
Pasal 25	3.508.121.451	2.681.247.654
Pasal 23	21.872.080	99.023.153
Sub jumlah	3.529.993.531	2.780.270.807
Jumlah	6.451.314.844	5.793.505.974

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

	2010	2009
Taksiran hutang pajak penghasilan badan		
Perusahaan	43.562.687	439.839.353
Anak Perusahaan dalam negeri	784.515.470	1.424.619.393
Anak Perusahaan luar negeri	-	-
Jumlah	828.078.157	1.864.458.746

- e. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Perusahaan		
Imbalan kerja	(197.471.196)	325.532.754
Penyusutan aset tetap	(56.863.612)	(111.045.128)
Dampak karena perubahan tarif pajak	-	(157.160.058)
Sub jumlah	(254.334.808)	57.327.568
Anak Perusahaan dalam negeri		
Penyusutan aset tetap	198.317.249	96.329.087
Sewa pembiayaan	(348.316.127)	198.754.003
Imbalan kerja	(422.235.948)	144.385.925
Dampak karena perubahan tarif pajak	-	(56.536.058)
Sub jumlah	(572.234.826)	382.932.957
Anak Perusahaan luar negeri	(531.065.509)	(206.301.973)
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan – bersih	(1.357.635.143)	233.958.552

- f. Aset (kewajiban) pajak tangguhan terdiri dari:

	2010	2009
Aset pajak tangguhan		
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan		
Imbalan kerja	1.437.728.716	1.635.199.912
Kewajiban pajak tangguhan		
Penyusutan aset tetap	(466.073.506)	(409.209.896)
Sub jumlah	971.655.210	1.225.990.016

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

	2010	2009
Anak Perusahaan luar negeri	-	488.724.449
Aset pajak tangguhan - bersih	971.655.210	1.714.714.465
Kewajiban pajak tangguhan		
Anak Perusahaan dalam negeri		
Aset pajak tangguhan		
Imbalan kerja	193.283.792	615.519.740
Kewajiban pajak tangguhan		
Penyusutan aset tetap	(793.977.323)	(992.294.572)
Sewa pembiayaan	-	348.316.127
Sub jumlah	(600.693.531)	(28.458.705)
Anak Perusahaan luar negeri	(42.341.058)	-
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(643.034.589)	(28.458.705)

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, aset (kewajiban) pajak tangguhan-bersih Anak Perusahaan luar negeri sudah termasuk selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 23 September 2008, Undang-undang No. 7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan telah disampaikan kepada Kantor Pajak sampai dengan tahun fiskal 2009. SPT Pajak Penghasilan tahun fiskal 2010 Perusahaan dan Anak Perusahaan akan dilaporkan sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak yang diungkapkan dalam laporan keuangan. Semua hutang pajak dan pendapatan kena pajak atau laba fiskal telah dihitung dengan baik dan dilaporkan kepada Kantor Pajak sesuai dengan laporan keuangan auditan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Kewajiban imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi dan jumlah yang disajikan dalam neraca konsolidasi sebagai kewajiban imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen (PT Dian Artha Tama) berdasarkan laporannya pada tanggal 10 Maret 2011 dan 23 Februari 2010 untuk tahun 2010 dan 2009.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Beban imbalan kerja - bersih:

	2010	2009
Beban jasa kini	1.121.407.257	1.061.581.699
Beban bunga	1.370.941.730	1.094.768.498
Kerugian aktuarial	580.174.573	236.366.308
Biaya akibat terjadinya pembubaran program	(412.700.651)	-
Jumlah	2.659.822.909	2.392.716.505

b. Kewajiban imbalan kerja:

	2010	2009
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	22.658.827.818	17.136.771.629
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(13.263.517.976)	(8.133.893.016)
Jumlah	9.395.309.842	9.002.878.613

c. Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Saldo awal tahun	9.002.878.613	7.123.203.897
Penyisihan tahun berjalan	2.659.822.909	2.392.716.505
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.267.391.680)	(513.041.789)
Saldo akhir tahun	9.395.309.842	9.002.878.613

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Tingkat bunga	10% per tahun	10% per tahun
Tingkat kenaikan upah	7% per tahun	7% per tahun
Tingkat kematian	CSO 1980	CSO 1980
Umur pensiun normal	55 tahun	55 tahun

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan dari Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

2010			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
PT Mustika Ratu Investama Mellon S/A Investors PAC International, Jakarta	305.002.000	71,26	38.125.250.000
BRA. Mooryati Soedibyo	38.453.500	8,98	4.806.687.500
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	120.000	0,03	15.000.000
	84.424.500	19,73	10.553.062.500
Jumlah	428.000.000	100,00	53.500.000.000

2009			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
PT Mustika Ratu Investama Mellon S/A Investors PAC International, Jakarta	305.002.000	71,26	38.125.250.000
BRA. Mooryati Soedibyo	39.453.500	9,22	4.931.687.500
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	120.000	0,03	46.800.000
	83.424.500	19,49	10.396.262.500
Jumlah	428.000.000	100,00	53.500.000.000

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM

Agio saham sebesar Rp 56.700.000.000 merupakan selisih antara jumlah nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam anggaran dasar Perusahaan dengan hasil yang diterima dari para pemegang saham sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat pada tahun 1995 (Catatan 1).

22. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No.08 oleh Andalia Farida, S.H.. M.H pengganti dari Aulia Taufani, S.H. tanggal 9 Juni 2010 para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 4.202.960.000 atau Rp 9,82

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

per saham untuk tahun buku 2009 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.101.684.672.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No.112 oleh Aulia Taufani, S.H. pengganti dari Sutjipto, S.H., tanggal 10 Juni 2009 para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 5.572.560.000 atau Rp 13,02 per saham untuk tahun buku 2008 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.230.000.000.

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih kepada pihak ketiga, berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Penjualan		
Kosmetik	408.805.443.392	368.889.653.453
Jamu	86.246.824.298	80.160.780.488
Minuman kesehatan	4.470.643.432	3.847.046.811
Lain-lain	12.469.828.083	5.956.358.572
Jumlah	511.992.739.205	458.853.839.324
Retur dan potongan penjualan	(142.626.664.322)	(113.277.985.960)
Bersih	369.366.074.883	345.575.853.364

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Bahan baku yang digunakan	132.029.529.060	109.861.274.250
Upah buruh langsung	15.825.279.522	16.075.998.783
Beban pabrikasi	21.808.093.781	21.668.731.739
Beban Produksi	169.662.902.363	147.606.004.772
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	4.681.756.477	1.509.507.054
Akhir tahun	(3.234.666.864)	(4.681.756.477)
Beban Pokok Produksi	171.109.991.976	144.433.755.349

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2010	2009
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	20.672.512.819	26.694.368.832
Akhir tahun	(29.258.724.185)	(20.672.512.819)
Jumlah	162.523.780.610	150.455.611.362

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi.

25. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Beban penjualan		
Iklan dan promosi	79.579.761.688	69.636.847.962
Gaji, upah dan imbalan kerja	30.025.289.910	31.835.212.535
Jasa profesional	8.249.803.313	1.823.121.970
Transportasi	5.293.931.210	5.492.994.992
Perjalanan dinas	3.593.270.096	2.893.809.700
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	2.697.310.936	2.740.502.026
Asuransi dan perizinan	1.315.139.163	762.613.946
Perlengkapan kantor	995.373.623	871.753.052
Pendidikan dan seminar	893.906.702	835.800.809
Telekomunikasi	919.799.621	878.811.315
Perbaikan dan pemeliharaan	683.513.015	570.565.922
Sewa gedung	655.466.778	362.723.370
Listrik dan energi	554.376.551	547.959.039
Jamuan tamu dan sumbangan	107.375.671	153.453.396
Lain-lain	1.521.552.576	3.209.654.769
Sub jumlah	137.085.870.853	122.615.824.803
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah dan imbalan kerja	20.072.423.026	13.916.362.145
Sewa gedung	3.146.058.325	3.093.418.143
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	2.526.986.150	1.460.243.624
Telekomunikasi	1.519.333.030	1.563.788.326
Perjalanan dinas	902.014.323	872.257.200
Asuransi dan perizinan	826.555.969	1.243.071.813
Listrik dan energi	655.322.451	301.366.572
Perlengkapan kantor	535.183.961	414.076.700
Jamuan tamu dan sumbangan	484.223.159	538.179.235
Jasa profesional	479.751.467	4.987.431.422
Perbaikan dan pemeliharaan	460.223.450	579.882.811

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2010	2009
Pendidikan dan seminar	132.751.676	97.171.944
Transportasi	36.884.000	286.244.000
Lain-lain	945.087.808	1.601.668.117
Sub jumlah	32.722.798.795	30.955.162.052
Jumlah	169.808.669.648	153.570.986.855

26. BEBAN PROGRAM PENGEMBANGAN PERUSAHAAN

Akun ini merupakan beban program pengembangan Perusahaan yang terjadi sehubungan dengan program pelestarian dan pengembangan kebudayaan dengan tujuan memelihara citra Perusahaan dan Anak Perusahaan pada produk-produk tradisional.

27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung sebagai berikut:

	Laba Bersih	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham	Laba Bersih per Saham Dasar
2010	24.418.796.930	428.000.000	57
2009	21.016.846.720	428.000.000	49

28. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2010, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

	2010		2009	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Dolar Amerika Serikat				
Kas dan setara kas				
Kas	-	-	58	545.200
Bank	586.809	5.276.003.044	226.934	2.133.182.890
Deposito berjangka	2.771.567	24.919.164.291	3.474.426	32.659.602.735
Investasi	224.250	2.016.231.750	529.320	4.975.608.000
Piutang usaha	426.279	3.832.669.703	230.513	2.166.822.200
Uang jaminan	132.761	1.193.654.151	132.761	1.247.953.400
Sub Jumlah	4.141.666	37.237.722.939	4.594.012	43.183.714.425

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	2010		2009	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Ringgit Malaysia				
Kas dan setara kas				
Kas	5.980	17.436.812	5.680	15.602.960
Bank	32.803	95.647.607	110.525	303.612.175
Piutang usaha	7.450.048	21.723.223.307	10.033.678	27.562.513.466
Piutang lain-lain	118.884	346.646.628	345.784	949.868.648
Uang jaminan	10.805	31.505.759	6.805	18.963.335
Sub Jumlah	7.618.520	22.214.460.113	10.502.472	28.850.560.584
Kewajiban				
Dolar Amerika Serikat				
Hutang usaha	64.368	578.732.688	39.681	373.001.400
Ringgit Malaysia				
Hutang lain - lain	82.204	239.695.729	10.564	523.479.308
Sub Jumlah	146.572	818.428.417	50.245	896.480.708
Jumlah - Aset Bersih		58.633.754.635		71.137.524.301

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 21 Maret 2011 adalah sebesar Rp 8.751 untuk 1 Dolar Amerika Serikat dan Rp 2.880 untuk 1 Ringgit Malaysia. Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aset dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 21 Maret 2011, maka laba selisih kurs akan menurun sebesar Rp 1.124.729.757.

29. PELAPORAN SEGMENT

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut :

	2010			
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasi
Penjualan				
Penjualan ekstern	11.930.141.016	357.435.933.867	-	369.366.074.883
Penjualan antar segmen	200.341.623.117	-	(200.341.623.117)	-
Jumlah	212.271.764.133	357.435.933.867	(200.341.623.117)	369.366.074.883
Penghasilan				
Laba kotor	69.038.008.597	142.697.393.119	(4.893.107.443)	206.842.294.273
Beban usaha	(50.544.336.430)	(124.157.440.661)	4.893.107.443	(169.808.669.648)
Penghasilan bunga - bersih	1.190.444.803	567.414.064	-	1.757.858.867
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	7.953.898.768	(205.777.745)	(13.575.465.598)	(5.827.344.575)
Beban pajak	(3.219.218.808)	(5.326.123.179)	-	(8.545.341.987)
Laba Bersih	24.418.796.930	13.575.465.598	(13.575.465.598)	24.418.796.930

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

	2009			
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasi
Penjualan				
Luar negeri	26.263.653.669	35.380.953.292	15.727.477.401	45.917.129.560
Dalam negeri	182.365.977.250	299.658.723.804	182.365.977.250	299.658.723.804
Jumlah	208.629.630.919	335.039.677.096	198.093.454.651	345.575.853.364

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dan Anak Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan Anak Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Perusahaan dan Anak Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp 143.195.383.970.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dan Anak Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Perusahaan (ketika pendapatan dan beban didominasi mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan), dan investasi pada anak perusahaan diluar negeri.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan Anak Perusahaan berasal dari nilai tukar antara Dolar AS, Ringgit Malaysia dan Rupiah.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

Aset dan kewajiban moneter yang signifikan dari Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010 disajikan pada Catatan 27.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil kewajiban keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2010 :

	Dibawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun	Jumlah
Kewajiban keuangan				
Hutang bank jangka pendek	3.184.203.204	-	-	3.184.203.204
Hutang usaha - pihak ketiga	21.901.095.583	-	-	21.901.095.583
Hutang lain-lain	5.376.811.937	-	-	5.376.811.937
Biaya masih harus dibayar	2.538.763.762	-	-	2.538.763.762
Hutang dividen	266.889.273	-	-	266.889.273

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

	Dibawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun	Jumlah
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo 1 tahun	941.305.751	-	-	941.305.751
Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	-	599.923.385	-	599.923.385
Jumlah kewajiban keuangan	34.209.069.510	599.923.385	-	34.808.992.895

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 yang tercatat dalam laporan keuangan.

	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	80.968.763.439	80.968.763.439
Investasi - obligasi	2.016.231.750	2.016.231.750
Piutang usaha - bersih	143.195.383.970	143.195.383.970
Piutang lain-lain	4.669.362.708	4.669.362.708
Aset lain-lain - investasi <i>switchable note</i>	6.510.521.112	6.510.521.112
<u>Kewajiban keuangan</u>		
Hutang bank	3.184.203.204	3.184.203.204
Hutang usaha	21.901.095.583	21.901.095.583
Hutang lain-lain	5.376.811.937	5.376.811.937
Biaya masih harus dibayar	3.981.528.931	3.981.528.931
Hutang dividen	266.889.273	266.889.273
Hutang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	941.305.751	941.305.751
Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	599.923.385	599.923.385

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, aset lain-lain – *switchable note*, hutang usaha, hutang lain-lain, biaya masih harus dibayar, dan hutang dividen mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari hutang bank jangka pendek dan jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK), sebagai berikut berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- a. PSAK 1 (Revisi 2009) Penyajian Laporan Keuangan, yang menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (general purpose financial statements) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain. PSAK 1 (Revisi 2009) ini menggantikan PSAK 1 (1998) "Penyajian Laporan Keuangan".
- b. PSAK 2 (Revisi 2009) Laporan Arus Kas, yang memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas dari suatu entitas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama suatu periode. PSAK 2 (Revisi 2009) ini menggantikan PSAK 2 (1994) Laporan Arus Kas.
- c. PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- d. PSAK 5 (Revisi 2009) Segmen Operasi. Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. PSAK 5 (Revisi 2009) ini menggantikan PSAK 5 (2000) "Pelaporan Segmen".
- e. PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi" akan diterapkan untuk akuntansi transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi. Menggantikan PSAK 7 (Reformat 2007) "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".
- f. PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing" akan diterapkan untuk akuntansi dalam mata uang asing. Menggantikan PSAK 10 (Reformat 2007) "Transaksi dalam Mata Uang Asing".
- g. PSAK 12 (Revisi 2009) "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama" akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan venturer dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.
- h. PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi" akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".
- i. PSAK 19 (Revisi 2010) "Aset Tak Berwujud" akan diterapkan untuk akuntansi Aset Tak berwujud. Menggantikan PSAK 19 (2000) "Aset Tidak Berwujud".

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

- j. PSAK 22 (Revisi 2009) "Kombinasi Bisnis" akan diterapkan untuk akuntansi Kombinasi bisnis. Menggantikan PSAK 22 (Reformat 2007) "Akuntansi Penggabungan Usaha".
- k. PSAK 23 (Revisi 2010) "Pendapatan" akan diterapkan untuk akuntansi Pendapatan. Menggantikan PSAK 23 (Reformat 2007) "Pendapatan".
- l. PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", yang menentukan kriteria dalam pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan. PSAK 25 (Revisi 2009) ini menggantikan PSAK 25 (1994) "Laba atau Rugi Bersih, untuk Periode Berjalan, Kesalahan Mendasar, dan Perubahan Kebijakan Akuntansi".
- m. PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset". Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui. PSAK 48 (Revisi 2009) ini menggantikan PSAK 48 (1998) "Penurunan Nilai Aset".
- n. PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait.
- o. PSAK No. 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.
- p. SAK ETAP - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik, yaitu yang mana tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) bagi pengguna eksternal.
- q. ISAK No. 7 (Revisi 2009) "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (EBK)", menentukan pengkonsolidasian EBK jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut.
- r. ISAK No. 9 "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa", diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purnaoperasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK 57.
- s. ISAK No. 10 "Program Loyalitas Pelanggan", berlaku untuk penghargaan kredit loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan sebagai bagian dari transaksi penjualan, dan tergantung pemenuhan atas setiap kondisi lebih lanjut yang dipersyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga dimasa yang akan datang.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

- t. ISAK No. 11 “Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik”, diterapkan untuk distribusi searah (*non-reciprocal*) aset oleh entitas kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, seperti distribusi aset nonkas dan distribusi yang memberikan pilihan kepada pemilik untuk menerima aset nonkas atau alternatif kas.
- u. ISAK No. 12 “Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer”. Berkaitan dengan akuntansi venture untuk kontribusi nonmoneter ke PBE dalam pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas PBE yang dicatat baik dengan metode ekuitas atau konsolidasi proporsional.
- v. ISAK No. 14, “Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web”, situs web yang muncul dari pengembangan dan digunakan untuk akses internal maupun eksternal merupakan aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, dan setiap pengeluaran internal atas pengembangan dan pengoperasian situs web akan dicatat sesuai dengan PSAK No. 19 (Revisi 2010).
- w. ISAK No. 17 “Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai”, mensyaratkan bahwa entitas tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya berkaitan dengan goodwill atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.
- x. PSAK 58 (Revisi 2009) “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan” bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.
- y. ISAK 7 (Revisi 2009) “Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (EBK)” menentukan pengkonsolidasian EBK jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK.
- z. ISAK 9 “Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa” diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna- operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK 57.
- å. ISAK 11 “Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik” diterapkan untuk distribusi searah (*non-reciprocal*) aset oleh entitas kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, seperti distribusi aset nonkas dan distribusi yang memberikan pilihan kepada pemilik untuk menerima aset nonkas atau alternatif kas.
- ä. ISAK 12 “Pengendalian Bersama Entitas(PBE): Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer” berkaitan dengan akuntansi venture untuk kontribusi nonmoneter ke PBE dalam pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas PBE yang dicatat baik dengan metode ekuitas.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- a. PSAK No. 10 (Revisi 2010) “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”, menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

- b. PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", diterapkan dalam laporan keuangan program manfaat purnakarya, mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok.
- c. PSAK No. 24 (Revisi 2010), " Imbalan Kerja", Mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja. Pernyataan ini mengharuskan entitas untuk mengakui: liabilitas jika pekerja telah memberikan jasanya dan berhak memperoleh imbalan kerja yang akan dibayarkan di masa depan; dan beban jika entitas menikmati manfaat ekonomis yang dihasilkan dari jasa yang diberikan oleh pekerja yang berhak memperoleh imbalan kerja.
- d. PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi", diterapkan pada akuntansi untuk *kontrak konstruksi dalam laporan keuangan kontraktor*. Menggunakan kriteria pengakuan yang diatur dalam *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan* untuk menentukan kapan pendapatan dan biaya suatu kontrak konstruksi diakui sebagai pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi komparatif.
- e. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", diterapkan untuk akuntansi pajak penghasilan. Mensyaratkan entitas untuk mengakui liabilitas pajak tangguhan (aset pajak tangguhan) dengan batas pengecualian terbatas tertentu, untuk memperlakukan konsekuensi pajak atas transaksi dan kejadian lain sama dengan cara entitas memperlakukan transaksi dan kejadian lainnya sendiri dan juga mengatur pengakuan aset pajak tangguhan yang ditimbulkan dari rugi fiskal dan kredit pajak yang dapat dikompensasi, penyajian pajak penghasilan pada laporan keuangan dan pengungkapan informasi yang berkaitan dengan pajak penghasilan.
- f. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", berisi menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan kewajiban keuangan.
- g. PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham. Secara khusus, mempersyaratkan entitas untuk menyajikan dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan dampak transaksi pembayaran berbasis saham, termasuk biaya yang berhubungan dengan transaksi pemberian opsi saham kepada karyawan.
- h. PSAK No. 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi:
 - signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan entitas; dan
 - jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risikorisiko tersebut.
- i. PSAK No. 61 (Revisi 2010), "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", diterapkan untuk akuntansi, dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

- j. ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006). Mengacu pada entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan konsolidasian.
- k. ISAK No. 15, "PSAK 24-Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", membahas permasalahan: (a) kapan pengembalian atau pengurangan iuran di masa depan harus dianggap sebagai tersedia sesuai dengan PSAK 24 (revisi 2010): *Imbalan Kerja* paragraf 61. (b) bagaimana persyaratan pendanaan minimum dapat mempengaruhi ketersediaan pengurangan iuran di masa depan. (c) kapan persyaratan pendanaan minimum dapat menimbulkan liabilitas.
- l. ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi". Bantuan pemerintah kepada entitas memenuhi definisi hibah pemerintah dalam PSAK 61, bahkan jika tidak ada persyaratan yang secara spesifik terkait dengan aktivitas operasi entitas selain persyaratan untuk beroperasi pada daerah atau sektor industri tertentu. Oleh karena itu, hibah tersebut tidak boleh dikreditkan secara langsung kepada kepentingan pemegang saham.
- m. ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", Suatu perubahan dalam status pajak entitas atau para pemegang sahamnya tidak menimbulkan kenaikan atau penurunan jumlah yang diakui di luar laporan laba rugi. Konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan atas perubahan dalam status pajak harus tercakup dalam laporan laba rugi periode berjalan, kecuali konsekuensi tersebut terkait dengan transaksi dan kejadian yang menghasilkan (pada periode yang sama ataupun berbeda) kredit langsung atau pembebanan pada jumlah yang diakui dalam ekuitas atau jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

33. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laporan keuangan konsolidasi tahun 2010.

Nama Akun	Laporan terdahulu	Reklasifikasi	Disajikan kembali
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Sewa pembiayaan	149.824.336	(45.393.558)	104.430.778
Bank	-	45.393.558	45.393.558

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Nama Akun	Laporan terdahulu	Reklasifikasi	Disajikan kembali
Hutang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Sewa pembiayaan	1.261.838.020	(1.261.838.020)	-
Bank	-	1.261.838.020	1.261.838.020

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi terlampir yang diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2011.